

**PENANDA KOHESI REFERENSI BAHASA JERMAN
DALAM ROMAN *TRÄUME WOHNEN ÜBERALL*
KARYA CAROLIN PHILIPPS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



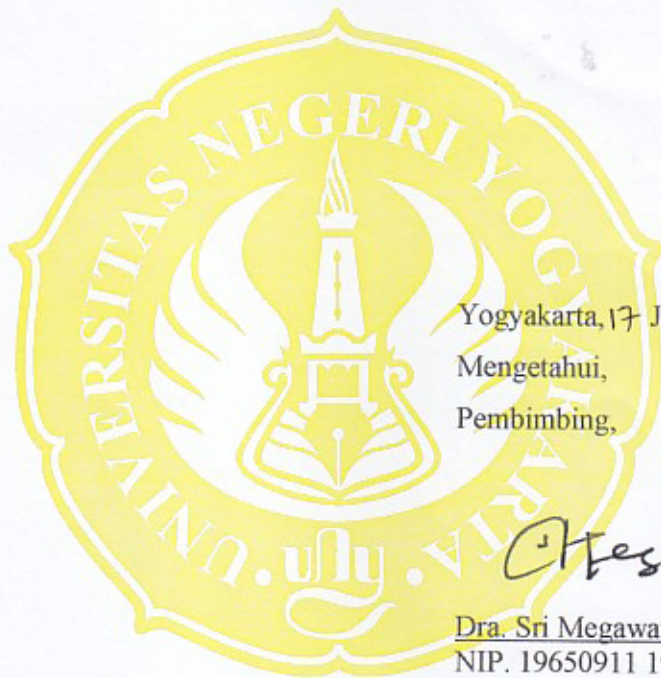
oleh

Timur Yuni Sugesti
NIM 11203241033

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul
Penanda Kohesi Referensi Bahasa Jerman
dalam *Roman Träume Wohnen Überall* Karya *Carolin Philipps* ini
telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 17 Januari 2017

Mengetahui,
Pembimbing,

Chester

Dra. Sri Megawati, M. A.
NIP. 19650911 199002 2 001

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul
*Penanda Kohesi Referensi Bahasa Jerman
dalam Roman Träume Wohnen Überall Karya Carolin Philipps* ini
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Desember 2016
dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda tangan | Tanggal |
|-----------------------------------|--------------------|--|------------|
| Dra. Sri Megawati, M. A. | Ketua Penguji |  | 17.01.2017 |
| Dra. Tri Kartika Handayani, M. Pd | Sekretaris Penguji |  | 16.01.2017 |
| Dr. Sulis Triyono, M. Pd | Penguji Utama |  | 13.1.2017 |

Yogyakarta, 19 Januari 2017

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Widyastuti Purbani, M. A.
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Timur Yuni Sugesti

NIM : 11203241033

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Penulis,



Timur Yuni Sugesti

MOTTO

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai, maka tegaklah. Dan hanya kepada Tuhanmu, hendaklah engkau berharap.”

(Al Insyiraah ayat 5-8)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

- Ibuku terhebat, Ibu Sukarni, yang selalu menjadi kekuatan dan alasan untuk terus mewujudkan cita-cita, Terima kasih atas segala cinta, doa dan dukungan yang telah diberikan di setiap langkah hidupku.
- Saudara-saudaraku yang telah tumbuh bersama dalam suka dan duka, Leni Singgang Sari dan Dwi Sapto Raharjo, yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan “Penanda Kohesi Referensi Bahasa Jerman dalam Roman *Träume Wohnen Überall* Karya Carolin Philipps” untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan tentunya karena bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, setulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat,

1. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M. A., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Ibu Dra. Lia Malia, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Ibu Dra. Yati Sugiarti, M. Hum., Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu, mengarahkan serta memberikan motivasi dan saran akan prestasi akademik kepada penulis.
4. Ibu Dra. Sri Megawati, M. A., Dosen Pembimbing TAS yang dengan sabar telah membimbing, memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini,
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
6. Ibu Listiana Ridawati, staf administrasi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah sabar menolong dan mengurus semua administrasinya,
7. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya angkatan 2011 kelas B,
8. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan menghibur: Icha, Yayah, Binta, Putri, Sulis, Caca, Wari, Dewi, Okta, Murni dan Rika,
9. Tim Penguji, Ibu Dra. Sri Megawati, M. A., Ibu Tri Kartika Handayani, M.Pd dan Bapak Dr. Sulis Triyono, M. Pd yang telah memberikan masukan untuk Tugas Akhir Skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2017
Penulis,

Timur Yuni Sugesti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| KURZFASSUNG | xvi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat penelitian | 5 |
| F. Batasan Istilah | 6 |

BAB II KAJIAN TEORI

| | |
|------------------------------------|----------|
| A. Deskripsi Teoretik | 7 |
| 1. Wacana | 7 |
| a. Pengertian Wacana..... | 7 |
| b. Jenis Wacana..... | 8 |
| 1) Wacana Lisan..... | 8 |
| 2) Wacana Tulisan..... | 10 |

| | |
|---|----|
| 2. Kohesi | 11 |
| a. Kohesi dalam Bahasa Jerman | 12 |
| 1) Pengulangan (<i>Rekurrenz</i>) | 13 |
| 2) Penyulihan (<i>Substitution</i>) | 14 |
| 3) <i>Pro-Formen</i> | 15 |
| 4) Artikel definit dan indefinit (<i>bestimmter und unbestimmter Artikel</i>) | 16 |
| 5) Deiksis Situasi ((<i>Situations-</i>) <i>Deixis</i>) | 17 |
| 6) Pelepasan (<i>Ellipse</i>) | 18 |
| 7) Penghubung Teks secara Eksplisit (<i>Explizite (metakommunikative)</i> <i>Textverknüpfung</i>) | 19 |
| 8) Kala (<i>Tempus</i>) | 19 |
| 9) Kata Penghubung (Konjungsi dan <i>Pronominaladverbien</i>) (<i>Konnektive</i> (<i>Konjunktionen und Pronominaladverbien</i>)) | 20 |
| a) Konjungsi Sejajar (<i>koordinierende Konjunktion</i>) | 20 |
| b) Konjungsi Tidak Sejajar (<i>subordinierende Konjunktion</i>) | 20 |
| b. Fungsi Perangkat Kohesi Referensi Bahasa Jerman | 21 |
| 1) Fungsi Penghubung | 21 |
| 2) Fungsi Penunjukan | 22 |
| a) Fungsi Penunjukan Anaforis | 22 |
| b) Fungsi Penunjukan Kataforis | 23 |
| c) Fungsi Penunjukan Eksoforis | 23 |
| 3) Fungsi Penanda Hubungan Waktu | 24 |
| 4) Fungsi Penentu Sumber Informasi | 24 |
| 5) Fungsi Penekanan | 25 |
| c. Kohesi Referensi | 25 |
| 1) Pengacuan Persona | 27 |
| 2) Pengacuan Demonstratif | 27 |
| 3) Pengacuan Komparatif | 29 |
| d. Fungsi Perangkat Kohesi Referensi | 29 |
| 1) Fungsi Penunjukkan | 29 |
| a) Fungsi Penunjukan Anaforis | 30 |

| | |
|---|-----------|
| b) Fungsi Penunjukan Kataforis..... | 30 |
| c) Fungsi Penunjukan Eksoforis | 31 |
| 2) Fungsi Penanda Hubungan Waktu | 31 |
| 3) Fungsi Komparatif | 32 |
| B. Penelitian yang Relevan | 33 |
| C. Kerangka Pikir..... | 34 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|------------------------------------|----|
| A. Desain Penelitian | 36 |
| B. Sumber dan Data Penelitian..... | 36 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| D. Instrumen Penelitian | 37 |
| E. Uji Keabsahan Data | 37 |
| F. Analisis Data..... | 38 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian | 40 |
| 1. Bentuk Penanda Kohesi Referensi Bahasa Jerman..... | 40 |
| a) Penanda Kohesi Referensi Persona..... | 40 |
| b) Penanda Kohesi Referensi Demonstratif Waktu..... | 41 |
| c) Penanda Kohesi Referensi Demonstratif Tempat | 42 |
| d) Penanda Kohesi Referensi Komparatif | 43 |
| 2. Fungsi Penanda Kohesi Referensi Bahasa Jerman | 43 |
| a) Fungsi Penunjukkan Anaforis | 44 |
| b) Fungsi Penunjukkan Kataforis..... | 44 |
| c) Fungsi Penunjukkan Eksoforis | 45 |
| d) Fungsi Penanda Hubungan Waktu | 45 |
| e) Komparatif..... | 45 |
| B. Pembahasan | 46 |
| 1. Bentuk Penanda Kohesi Referensi Bahasa Jerman..... | 46 |
| a) Penanda Kohesi Referensi Persona..... | 46 |

| | |
|--|----|
| b) Penanda Kohesi Referensi Demonstratif Waktu..... | 48 |
| c) Penanda Kohesi Referensi Demonstratif Tempat | 49 |
| d) Penanda Kohesi Referensi Komparatif | 50 |
| 2. Fungsi Penanda Kohesi Referensi Bahasa Jerman | 50 |
| a) Fungsi Penunjukan Anaforis | 50 |
| b) Fungsi Penunjukan Kataforis..... | 51 |
| c) Fungsi Penunjukan Eksoforis | 52 |
| d) Fungsi Penanda Hubungan Waktu | 52 |
| e) Komparatif..... | 53 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 53 |

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Implikasi | 56 |
| C. Saran | 57 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|-------------------------|-----------|
| LAMPIRAN 1 | 60 |
|-------------------------|-----------|

| | |
|-------------------------|-----------|
| LAMPIRAN 2 | 61 |
|-------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Bentuk Penanda Kohesi Referensi dalam Data Penelitian..... | 40 |
| Tabel 2. Fungsi Penanda Kohesi Referensi dalam Data Penelitian | 44 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Surat Pernyataan <i>Expert Judgment</i> | 59 |
| Korpus Data Kohesi Referensi Bahasa Jerman..... | 60 |

**PENANDA KOHESI REFERENSI BAHASA JERMAN
DALAM ROMAN *TRÄUME WOHNEN ÜBERALL*
KARYA CAROLIN PHILIPPS**

**Oleh Timur Yuni Sugesti
NIM 11203241033**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk penanda kohesi referensi bahasa Jerman yang terdapat dalam roman *Träumen wohnen überall* dan (2) fungsi penanda kohesi referensi bahasa Jerman yang terdapat dalam *Träumen wohnen überall*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini yaitu semua lingual penanda kohesi referensi bahasa Jerman. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca-catat. Analisis data menggunakan metode agih. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Uji validitas berupa validitas semantik dan uji reliabilitas yaitu *interrater* dan *intrarater*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada empat jenis bentuk perangkat kohesi referensi yang terdapat dalam bab pertama roman *Träume wohnen überall* yaitu (a) penanda kohesi referensi persona (*er, sie, es, dan sie (Pl.)*) 97 data; (b) penanda kohesi referensi demonstratif waktu (*seit Jahren, jetzt, gestern, gerade, heute, immer, niemals, morgens* dan *abends*) 12 data; (c) penanda kohesi referensi demonstratif tempat (*hier unten, dort, oben, hinauf, vorwärts, hier oben, da unten* dan *da*) 12 data; dan (d) satu data penanda kohesi referensi komparatif (*wie*). (2) Perangkat kohesi referensi tersebut memiliki lima fungsi, yaitu (a) fungsi penunjukan anaforis 88 data; (b) fungsi penunjukan kataforis sembilan data; (c) fungsi penunjukkan eksoforis (persona dan tempat) 15 data; (d) fungsi penanda hubungan waktu 12 data; dan (e) komparatif satu data.

VERWEISWÖRTER IM ROMAN *TRÄUME WOHNEN ÜBERALL* VON CAROLIN PHILIPPS

Von Timur Yuni Sugesti
Studentennummer 11203241033

KURZFASSUNG

Diese Untersuchung beabsichtigt (1) die Formen von Verweiswörtern im Roman *Träume wohnen überall* und (2) die Funktion von Verweiswörtern im Roman *Träume wohnen überall* zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist eine *derkriptiv qualitative* Untersuchung. Die Daten sind alle sprachliche Einheiten von Verweiswörtern im ersten Kapitel im Roman *Träume wohnen überall*. Die Datensammlung ist durch Lese- und Notiztechnik zu erheben. Diese Daten werden mit der *Agih*-Methode analysiert. Das Instrument dieser Untersuchung ist die Untersucherin selbst (*human instrument*). Die Validität ist eine semantische Validität und die Reliabilität der Daten ist durch *interrater* und *intrarater* zu überprüfen.

Die Untersuchungsergebnisse zeigen, dass (1) es vier Formen von Verweiswörtern im ersten Kapitel im Roman *Träume wohnen überall* vorhanden ist, nämlich (a) Verweisformen der Persona (*er, sie, es, und sie (Pl.)*) 97 Daten; (b) Verweisformen der Zeit (*seit Jahren, jetzt, gestern, gerade, heute, immer, niemals, morgens und abends*) 12 Daten; (c) Verweisformen des Ortes (*hier unten, dort, oben, hinauf, vorwärts, hier oben, da unten und da*) 12 Daten, und (d) Verweisformen der Komparativ (*wie*) eine Datei. (2) Die Verweiswörter haben fünf Funktionen. Es sind (a) anaphorische Funktion 88 Daten; (b) kataphorische Funktion neun Daten; (c) exophorische Funktion 15 Daten; (d) Funktion der Zeit-Referenz 12 Daten; und (e) Funktion als Komparativ eine Datei.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan manusia selalu berkomunikasi dan menggunakan bahasa sebagai alatnya dalam kehidupan sehari-hari. Hampir seluruh kegiatan yang dilakukan manusia menggunakan bahasa. Dengan demikian, manusia dapat menyampaikan ide, keinginan dan emosinya. Pelz (2002: 23) menyatakan bahwa *‘Sprache macht es dem Menschen möglich, seine eigene Situation, seine eigenen Sinneswahrnehmungen, seinen Standort usw, zu benennen’* yang memiliki makna bahasa memungkinkan manusia untuk menunjukkan situasinya sendiri, tanggapannya sendiri, lokasinya dan lain-lain.

Salah satu media yang digunakan untuk berkomunikasi adalah wacana. Samsuri (1988: 1) memandang wacana dari segi komunikasi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sudaryat (2006: 113) mengatakan bahwa wacana dapat disebut sebagai rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi.

Tarigan (2009: 26) menyatakan wacana adalah satuan bahasa yang paling lengkap, lebih tinggi dari klausa dan kalimat, memiliki kohesi dan koherensi yang baik, mempunyai awal dan akhir yang jelas, berkesinambungan, dan dapat disampaikan secara lisan ataupun tertulis. Wacana direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh seperti novel, buku seri ensiklopedia, paragraf, atau kalimat yang membawa amanat yang lengkap.

Definisi tersebut dapat dipahami bahwa wacana adalah satuan gramatikal terbesar dan objek kajian linguistik yang megandung semua unsur kebahasaan yang diperlukan dalam segala bentuk komunikasi. Wacana yang utuh harus mempertimbangkan segi isi yang koheren dan segi bentuk yang bersifat kohesif dan runtut serta kalimat-kalimat yang menyusun wacana tersebut harus mendukung satu topik. Selain itu, wacana dikatakan padu apabila kalimat penyusunnya disusun secara sistematis sehingga menunjukkan keruntutan ide yang diungkapkan melalui penanda kohesi.

Linke, dkk (1996: 215) juga menjelaskan bahwa hubungan antara kalimat-kalimat sebuah teks dalam banyak kasus ditentukan oleh unsur bahasa, yang berkomunikasi satu sama lain dalam sebuah hubungan sintaktik atau juga semantik yang jelas. Kita membicarakan tentang kohesi, dimana kita dapat membuat hubungan teks yang dijelaskan seperti itu. Aspek-aspek yang membentuk kohesi suatu wacana harus saling berhubungan agar membentuk kesatuan struktur wacana. Jika aspek kohesi tersebut tidak tersusun dengan baik, maka akan menyebabkan ambigu dan wacana menjadi tidak koheren.

Penanda kohesi referensi sangat berhubungan dengan teks bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan unsur gramatikal dalam teks bahasa Jerman lebih dominan jika dibandingkan dengan unsur leksikal. Pemahaman penanda kohesi referensi dapat membantu memahami atau mengerti teks wacana bahasa Jerman. Oleh sebab itu, peneliti memilih untuk meneliti penanda kohesi referensi.

Penanda kohesi dalam bahasa Jerman meliputi pengulangan, substitusi, *Pro-Formen*, artikel definit dan indefinit, deiksis, pelesapan, penghubung teks secara

eksplisit, kala, serta konjungsi dan *Pronominaladverbien* (Linke, dkk., 1996: 221). Penanda kohesi referensi (pengacuan) meliputi pengacuan persona, pengacuan demonstratif dan pengacuan komparatif (Sumarlam, 2003: 24). Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan membahas penanda kohesi referensi untuk dikaji.

Referensi atau pengacuan merupakan salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain yang mendahului atau mengikutinya. Menurut Ramlan (1993: 12), yang dimaksud pengacuan ialah penggunaan kata atau frase untuk mengacu atau mengaku kata, frase atau mungkin juga, satuan gramatikal yang lain. Dalam pengacuan terdapat unsur penunjuk dan unsur tertunjuk, kedua unsur haruslah mengacu kepada referensi yang sama.

Berikut adalah contoh kalimat yang memiliki penanda kohesi referensi.

- (1) *Anna kommt nicht zur Konferenz. Sie ist krank* (Linke, dkk., 1996: 225).
'Anna tidak datang ke pertemuan. Dia sakit.'

Kalimat pada contoh (1) bersifat kohesif dan koherensif. Pada kalimat tersebut tampak unsur kohesi referensi *sie* mengacu secara anaforis pada *Anna*. Unsur kohesi ini merupakan salah satu unsur kohesi referensi atau pengacuan karena *sie* mengacu pada *Anna*.

- (2) *Wenn sie überhaupt kommt, bringt Anna Wein mit.* (Linke, dkk., 1996: 218).
'Jika dia datang, Anna membawa anggur.'

Sama seperti contoh sebelumnya, contoh (2) juga memiliki unsur kohesi referensi, yaitu *er*. Perbedaanya adalah unsur kohesi ini mengacu secara kataforis pada *Anna*.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penanda kohesi referensi bahasa Jerman dan fungsinya, peneliti mengkaji wacana yang terdapat dalam roman berbahasa Jerman dengan judul *Träumen wohnen überall* (untuk selanjutnya ditulis *Twü*) karya Carolin Philipps.

Peneliti memilih roman ini karena roman ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Selain itu, cerita tentang kehidupan anak jalanan yang ada di Bukares ini juga menarik untuk dibaca karena cerita ini berdasarkan pada kisah nyata dan mengandung pesan moral yang baik.

Roman ini diterbitkan oleh Verlag Carl Ueberreuter pada tahun 2006 dengan ketebalan buku 143 halaman. Roman ini telah diterjemahkan dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia *Mimpi Selalu Indah* (untuk selanjutnya ditulis *MSI*) yang diterjemahkan oleh Lilawati Kurnia, seorang Dosen Universitas Indonesia (UI). Buku ini memiliki ketebalan buku 175 halaman, dan diterbitkan oleh Yayasan Obor Indonesia.

Unsur kohesi referensi yang ada dalam roman tersebut dapat menimbulkan ambiguitas bagi pembaca. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kohesi referensi dalam roman *Twü* karya Carolin Philipps dan fungsinya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada penanda kohesi referensi yang terdapat dalam roman *Twü*. Hal ini berkaitan dengan variasi bentuk penanda kohesi referensi dan satuan lingual pembentuk

makna penanda kohesi referensi yang terdapat dalam roman *Twü* dan fungsi dari penanda kohesi referensi tersebut.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apa saja bentuk penanda kohesi referensi bahasa Jerman yang terdapat dalam roman *Twü*?
2. Apa fungsi penanda kohesi referensi bahasa Jerman yang terdapat dalam *Twü*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. bentuk penanda kohesi referensi bahasa Jerman yang terdapat dalam roman *Twü*.
2. fungsi penanda kohesi referensi bahasa Jerman yang terdapat dalam *Twü*.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jerman dalam mempelajari penggunaan penanda kohesi referensi.

- b. Memperkaya khasanah ilmu kebahasaan khususnya dalam bidang linguistik.

2. Praktis

- a. Bagi pembelajar bahasa Jerman atau bahasa Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pembaca terutama bahasa Jerman agar tidak mengalami kesalahan dalam memahami wacana bahasa Jerman.
- b. Bagi pengajar, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengajarkan bahasa Jerman kepada peserta didiknya khususnya pada pembahasan kohesi referensi.
- c. Bagi penggemar roman *Twü* khususnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam memahami isi karya sastra tersebut dilihat dari sudut kebahasaan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

F. Batasan Istilah

Istilah yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

1. Wacana adalah satuan gramatikal terbesar dan objek kajian linguistik yang megandung semua unsur kebahasaan yang diperlukan dalam segala bentuk komunikasi.
2. Kohesi referensi adalah satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain (atau suatu acuan) yang mendahului atau mengikutinya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Wacana

a. Pengertian Wacana

Wacana merupakan salah satu sarana komunikasi. Eriyanto (2001: 4) berpendapat bahwa wacana yang baik selalu mengandung kohesi dan koherensi. Kohesi merupakan keserasian hubungan unsur-unsur dalam wacana, sedangkan koherensi merupakan kepaduan wacana sehingga membawa ide tertentu yang dipahami oleh banyak khalayak.

Wacana dapat berbentuk seperti sebuah frase atau kelompok kata, konteksnya telah memberikan makna yang lain daripada makna menurut struktur bahasanya (Hayon, 2003: 40). Menurut Alwi, dkk (2010: 431) wacana adalah kesatuan yang dibentuk dari rentetan kalimat yang berkaitan yang menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi yang lain.

Linke, dkk (1996: 215) juga menjelaskan wacana, yaitu.

Damit die Grösse 'Text' zum neuen Gegenstand von grammatischen Untersuchungen und Beschreibungen, wobei 'Text' zunächst verstanden wird als das Produkt aus der Verbindung mehrerer Sätze zu einem Ganzen.

'Dengan demikian, ukuran teks untuk subjek baru dari studi dan deskripsi gramatik, dengan teks dipahami sebagai produk dari hubungan beberapa kalimat dalam satu kesatuan (paragraf).'

Beberapa penjelasan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa wacana adalah satu kesatuan gramatik yang dibentuk dari kalimat-kalimat yang saling berhubungan.

Dalam hal ini hubungan yang dimiliki antarkalimat tersebut adalah hubungan kohesi dan koherensi.

b. Jenis Wacana

Tarigan (1987: 51) wacana diklasifikasikan menurut media (wacana lisan dan wacana tulis), berdasarkan pengungkapannya (wacana langsung dan tidak langsung), berdasarkan bentuk (wacana drama, wacana puisi, dan wacana prosa), dan berdasarkan penempatan (wacana penuturan dan wacana pembeberan). Hayon (2003: 40) membagi wacana menjadi dua jenis dari sudut pandang bentuk bahasa, yaitu wacana lisan dan wacana tulisan, sedangkan Mulyana (2005:47) membagi wacana berdasarkan beberapa segi, yaitu (1) bentuk, (2) media, (3) jumlah penutur, dan (4) sifat.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut peneliti akan menguraikan jenis wacana berdasarkan bentuknya, yaitu wacana lisan dan wacana tulis. Berikut adalah uraian jenis wacana tersebut.

1) Wacana Lisan

Manusia memakai bahasa lisan untuk berkomunikasi sebelum manusia mengenal tulisan. Oleh karena itu, bahasa lisan menjadi bahasa yang utama dan paling sering digunakan dalam kehidupan manusia. Karena penggunaannya ini, bahasa lisan memiliki ciri yang berlainan dengan bahasa tulisan. Salah satunya adalah penghilangan bagian-bagian tertentu yang dapat menghilangkan pengertian wacana, jika salah satu partisipannya belum terbiasa. Perhatikan contoh berikut (Hayon, 2003: 41).

- (3) Wati: “Nunung, ke mana?”
Nunung: “Biasa”

Pada contoh di atas, Wati dapat mengetahui bahwa Nunung akan pergi, misalnya, ke warung untuk makan roti panggang, karena pada saat seperti itu kebiasaan Nunung makan roti panggang di warung X. Bagi orang lain yang belum mengenal kebiasaan Nunung, wacana di atas tidak dapat dimengerti. Ia tidak dapat menarik kesimpulan yang tepat. Hal itu disebabkan, pertama ia mengetahui bahwa tidak ada tempat yang bernama *Biasa* atau ujaran “biasa” tidak mengacu kepada suatu tempat, dan kedua ia belum mengenal kebiasaan atau memiliki pengetahuan yang telah diketahui bersama dengan Nunung.

Manusia lebih cenderung memakai bahasa lisan yang pendek. Satuan-satuannya pun pendek dan kadang tidak gramatikal, seperti contoh di atas. Jarang ditemukan wacana lisan yang panjang. Dalam mengutarakan maksud dengan wacana lisan, tidak hanya menggunakan unsur bahasa tetapi juga menggunakan gerakan tubuh, pandangan mata, dan lain-lain, yang turut memberi makna wacana tersebut.

Dengan uraian di atas, dapat dibuat ciri-ciri wacana lisan sebagai berikut. (1) Wacana lisan memerlukan daya simak yang tinggi agar interaksi tidak terputus; (2) Wacana lisan sulit diulang, dalam artian mengulangi hal yang sama tepat seperti ujaran pertama; (3) Wacana lisan dapat dilengkapi dengan gerakan anggota tubuh untuk memperjelas makna yang dimaksud; (4) Wacana lisan mempersatukan partisipannya dalam satu situasi dan konteks yang sama; (5) Wacana lisan biasanya lebih pendek dari wacana tulis; (6) Wacana lisan juga melibatkan unsur kebiasaan atau pengetahuan yang telah diketahui bersama yang

ada pada suatu kelompok; dan (7) Wacana lisan sering melibatkan partisipannya secara langsung.

2) Wacana Tulisan

Wacana tulis mulai dikenal setelah ditemukan huruf. Huruf-huruf tersebut kemudian dipelajari manusia dan digunakan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain yang berjauhan dengan mereka.

Wacana tulis menghadirkan penulis dan pembaca. Penulis dan pembaca pada wacana tulis tidak dapat berkomunikasi secara langsung, sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh penulis harus dibahasakan dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, tulisan selalu dibaca kembali oleh penulisnya sebelum disebarkan ke orang lain.

Jika dibandingkan dengan wacana lisan, wacana tulis biasanya lebih panjang dan memiliki unsur-unsur yang lebih lengkap dan mengikuti aturan bahasa. Kadang-kadang wacana tulis juga mengandung keterangan-keterangan untuk memperjelas pesan dan menghindari kesalahpahaman makna oleh pembaca.

Meskipun begitu, ada juga wacana tulis yang pendek. Wacana tulis ini dapat dijumpai di iklan, stasiun kereta api, swalayan, dan di jalan. Berikut merupakan beberapa contoh dari wacana tulis (Hayon, 2003: 43), antara lain:

- (4) Pintu Keluar
- (5) Semua kopi hitam sama, soal rasa ayam merak
- (6) Awas! Tegangan tinggi!
- (7) Kocok dulu sebelum diminum

Contoh (4) dapat ditemukan di swalayan, stasiun kereta api dan di gedung perkantoran. Tulisan itu menyatakan bahwa jika ada orang ingin keluar dari suatu ruangan atau gedung, ikutilah arah/petunjuk ini.

Contoh (5) adalah iklan *kopi Ayam Merak*. Pada contoh ini ada bagian yang dihilangkan, yaitu kata *kopi* pada baris kedua. Pembuat iklan ini menonjolkan bahwa rasa Kopi Ayam Merak berlainan dan mempunyai kelebihan dibanding dengan merk kopi lainnya.

Contoh (6) terdapat di jalan. Peringatan ini ditujukan kepada orang agar tidak mendekat atau menyentuh tempat itu karena tempat tersebut sangat berbahaya dengan arus listrik yang bertegangan tinggi.

Contoh (7) terdapat pada label sebuah obat. Pada contoh ini kata *obat* juga dihilangkan. Maksud dari tulisan itu adalah memberi petunjuk kepada pemakai bahwa sebelum diminum, obat itu harus dikocok dulu.

Dari uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan menjadi ciri-ciri sebuah wacana tulis, yaitu (1) wacana tulis biasanya panjang dan menggunakan bentuk-bentuk bahasa baku; (2) wacana tulis dapat dilihat kembali tanpa ada perbedaan unit-unit kebahasaannya; dan (3) wacana tulis biasanya memiliki unsur kebahasaan yang lengkap.

2. Kohesi

Kohesi merupakan salah satu unsur dalam wacana yang membuat wacana tersebut menjadi utuh dan dapat dipahami. Menurut Tarigan (1987: 96) kohesi merupakan aspek formal bahasa dalam wacana (hubungan yang tampak pada bentuk). Secara singkat Ramlan (1993: 10) mengartikan kohesi sebagai kepaduan di bidang bentuk. Kohesi merupakan organisasi sintaksis dan merupakan wadah kalimat-kalimat yang disusun secara padu dan padat untuk menghasilkan tuturan. Linke, dkk (1996: 215) juga menjelaskan bahwa:

Die Beziehungen zwischen den einzelnen Sätzen eines Textes lassen sich in vielen Fällen an sprachlichen Elementen festmachen, die untereinander in einem deutlichen syntaktischen oder auch semantischen Bezug stehen. Wo wir solche sprachlich manifestierten Textbezüge ausmachen können, sprechen wir von Kohäsion.

'Hubungan antara kalimat-kalimat sebuah teks dalam banyak kasus ditentukan oleh unsur bahasa, yang berkomunikasi satu sama lain dalam sebuah hubungan sintaktik atau juga semantik yang jelas. Kita membicarakan tentang kohesi, dimana kita dapat membuat hubungan teks yang dijelaskan seperti itu.'

Duden (2009: 1062) menjelaskan *Kohäsion liegt vor, wenn grammatisches Wissen verwendet wird, um einen Zusammenhang herzustellen* yang kurang lebih berarti kohesi ada, ketika pengetahuan gramatik digunakan untuk membangun sebuah hubungan (makna). Wiyanto (2012: 104) menjelaskan bahwa kohesi dalam paragraf adalah tarik-menarik antarkalimat dalam paragraf sehingga kalimat-kalimat itu tidak saling bertentangan, tetapi tampak menyatu, dan bersama-sama mendukung pokok pikiran paragraf.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kohesi adalah unsur wacana yang saling berhubungan dalam sebuah teks yang menggunakan satuan gramatik. Satuan gramatik yang digunakan dalam pembentukan wacana disebut perangkat kohesi.

a. Kohesi dalam Bahasa Jerman

Para ahli menyebutkan jenis-jenis perangkat kohesi yang berbeda. Meskipun demikian, jenis-jenis kohesi tersebut pada dasarnya memiliki inti yang sama. Linke, dkk (1996: 221) membagi kohesi menjadi sembilan, yaitu pengulangan, penyulihan, *Pro-Formen*, artikel definit dan indefinit, deiksis, elips, penghubung teks secara eksplisit, kala, serta konjungsi dan *Pronominaladverbien*. Sementara Bußman (2008: 344) menyebutkan empat jenis penanda kohesi, yaitu *explizite*

Formen der Wiederaufnahme als Ausdruck thematischer Kontinuität, Konexion durch Konjunktionen oder andere Konnektoren, Strukturierung durch Formelemente, dan Formen der Textdeixis. Sementara Duden (2009: 1062) menyebutkan ada tujuh jenis perangkat kohesi yaitu konjungsi, adverbial, preposisi, artikel dan pronomina, kala, modus, serta pengulangan.

Dari ketiga pendapat tersebut, perangkat kohesi yang diteliti diambil dari teori Linke, dkk karena teori tersebut dianggap lebih mudah dipahami. Selain itu, teori ini juga dianggap sesuai dengan objek yang akan diteliti. Perangkat kohesi yang diteliti yaitu perangkat kohesi dalam teks melalui kata ganti persona, demonstratif (waktu dan tempat), dan komparatif. Berikut adalah perangkat-perangkat kohesi menurut Linke, dkk (1996: 215-223).

1) Pengulangan (*Rekurrenz*)

Unsur teks yang diulangi kembali ke dalam teks selanjutnya setelah diperkenalkan dalam teks sebelumnya disebut pengulangan (*Rekurrenz*). Dalam kasus yang sederhana, satuan lingual yang sama diulangi lagi dan lagi. Berikut contoh dari pengulangan dalam sebuah paragraf (Linke, dkk., 1996: 215).

- (8) *Gerstern habe ich einen **Vogel** beim Nestbau beobachtet. Der **Vogel** war ganz klein, hat aber trotzdem ziemlich grosse Zweige angeschleppt. Als Nistplatz hatte sich der **Vogel** ausgerechnet die Nische über unserem Rolladenladenkasten ausgesucht.*

'Kemarin saya memperhatikan seekor **burung** membuat sarang. **Burung** itu sangat kecil, tetapi dia menyeret cabang yang cukup besar. Sebagai tempat sarang, **burung** itu telah memilih sarang tepatnya di atas kotak tirai kami.'

Pada contoh tersebut kata *Vogel* (burung) diulangi sebanyak tiga kali dan seluruh kata tersebut merujuk pada objek yang sama, yaitu burung yang sedang membangun sarang (*einen Vogel beim Nestbau*).

2) Penyulihan (*Substitution*)

Pergantian/Penyulihan adalah ketika sebuah unsur teks, baik kata maupun frasa, diletakkan ke dalam teks berikutnya melalui unsur yang memiliki makna yang sama, dan kedua unsur teks tersebut (unsur asli dan unsur penyulihan) merujuk pada objek yang sama. Hal ini terutama berlaku untuk sinonim (*Synonym*), hiponim (*Hyponym*), hiperonim (*Hyperonymen*), dan metafora (*Metaphern*). Contoh penanda kohesi penyulihan dalam kalimat berikut (Linke, dkk., 1996: 217).

(9) *Auf dem Markt heute morgen gab es ganze Stände voll mit verschiedenfarbigen **Petunien**. Diese **Balkonpflanzen** sind für mich einfach die allerschönsten.*

'Pagi ini di pasar semua tempat penuh dengan **petunia** yang berwarna warni. Bagi saya, **tanaman balkon** ini yang paling indah.'

(10) *Das **Gold** wurde von einem **Drachen** bewacht. Der **Lindwurm** tötete jeden, der den **Schatz** erorbern wollte.*

'**Emas** itu dijaga oleh seekor **naga**. **Naga** membunuh siapa saja yang ingin menguasai **harta karun** itu.'

Pada contoh (9) terdapat kata *Petunien*. *Petunien* adalah salah satu jenis tanaman balkon (*Balkonpflanzen*). Hal ini berarti *Petunien* merupakan hiponim (*Hyponym*) dari *Balkonpflanzen*. *Petunia* merupakan suatu genus dari hibrida hias dari famili *Solanaceae* (Gerats & Strommer, 2009: 2). Tanaman ini paling dikenal sebagai tanaman hias. Bentuk dan warnanya pun beragam sesuai dengan spesiesnya.

Pada contoh (10), kata *Gold* merupakan hiponim (*Hyponym*) dari kata *Schatz*, dan kata *Lindwurm* merupakan sinonim (*Synonym*) dari kata *Drachen*. Kedua kata tersebut memiliki makna yang sama, yaitu naga.

3) *Pro-Formen*

Kesinambungan teks juga ditunjukkan melalui '*Pro-Formen*'. *Pro-Formen* menunjukkan unsur-unsur linguistik menggunakan konten-kosong sebagai unsur referensi dari konteks linguistik. Kata ganti termasuk dalam *Pro-Formen*, selain itu juga terdapat kata keterangan (*Adverbien*), dan kata ganti keterangan (*Pronomialadverbien*), seperti kata ganti demonstratif (*Demonstrativpronomina*) digunakan sebagai *Pro-Formen*. Satuan lingual sebagai unsur penunjuk dapat mewakili ukuran yang berbeda-beda, seperti kata, frasa, kalimat atau seluruh kelompok kalimat (paragraf).

Contoh penggunaan penyulihan dalam kalimat dapat dilihat pada contoh berikut (Linke, dkk., 1996: 218).

- (11) *Das ist **Markus**. **Er** ist Linguist.*
'Itu **Markus**. **Dia** ahli bahasa.'
- (12) *Paul ist in **Griechenland**. Es gefällt ihm **dort**.*
'Paul berada di **Yunani**. Dia suka **di sana**.'
- (13) *Ich möchte ein Zimmer, **von dem man aufs Meer sehen kann**. **Darauf** kommt es mir am meisten ein.*
'Saya ingin sebuah kamar **yang dari situ dapat melihat laut**. Saya akan paling sering datang **ke situ**.'
- (14) *Es war einmal ein **König**. **Der** hatte eine **Tochter**. **Die** war wunderschön.*
'Dahulu kala ada seorang **raja**. **Dia** memiliki seorang **anak perempuan**. **Dia** sangat cantik.'
- (15) ***Ich war erst beim Einkaufen, dann auf der Post und dann hab ich auch noch den Wagen abgeholt und Anna damit zum Bahnhof gefahren. Und das alles an einem einzigen Vormittag.***
'**Saya tadi berbelanja, lalu di kantor pos dan kemudian saya juga mengambil kendaraan dan mengantarkan Anna dengannya ke stasiun. Dan semua itu dalam satu sore.**'

Pada contoh (11), *er* merupakan kata ganti (*Personal Pronomen*) yang mengacu pada *Markus*. Pada contoh (12) terdapat kata *dort* yang merupakan kata keterangan (*Adverbien*) dan kata tersebut mengacu pada *Griechenland*. Contoh

(13) menunjukkan kata *darauf* sebagai kata ganti keterangan (*Pronominaladverbien*) yang merujuk pada anak kalimat *von dem man aufs Meer sehen kann*. Sedangkan pada contoh (14) terdapat dua artikel tentu yang merujuk pada dua hal yang berbeda; yaitu artikel *der* yang merujuk pada *König* dan artikel *die* yang merujuk pada *Tochter*. Pada contoh terakhir, yaitu contoh (15), frasa *das alles* merujuk pada kalimat *Ich war erst beim Einkaufen, dann auf der Post und dann hab ich auch noch den Wagen abgeholt und Anna damit zum Bahnhof gefahren*.

Sehubungan dengan arahnya, referensi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu referensi anaforis (*Rückverweis*) dan referensi kataforis (*Vorverweis*). Berikut merupakan contoh dari jenis referensi ini (Linke, dkk., 1996: 218).

Referensi anaforis : *Anna bringt ein Wein mit. Das macht sie immer.*
'**Anna** membawa anggur. **Dia** selalu melakukannya.'

Referensi kataforis : *Wenn sie überhaupt kommt, bringt Anna Wein mit.*
'Jika **dia** datang, **Anna** membawa anggur.'

Bentuk referensi anaforis lebih umum dan sering digunakan dalam wacana sehari-hari.

4) Artikel definit dan indefinit (*bestimmter und unbestimmter Artikel*)

Kedudukan artikel juga berkontribusi dalam kesinambungan teks, bahkan dengan cara yang sama seperti Pro-Formen. Baik artikel tentu maupun artikel tak tentu adalah semacam petunjuk untuk pembaca untuk mencari unsur referensi pada teks. Melalui artikel tak tentu, hal baru atau yang belum diketahui dapat diperkenalkan ke dalam suatu teks. Sebaliknya, artikel tentu biasanya digunakan ketika pembaca sudah mengetahui apa yang dibicarakan.

Penggunaan artikel definit dan indefinit dapat dilihat dalam contoh wacana berikut (Linke, dkk., 1996: 219).

- (16) *Am Himmelfahrtstage, nachmittags um drei Uhr, rannte **ein** junger Mensch in Dresden durchs Schwarze Tor und geradezu in **einen** Korb mit Äpfeln und Kuchen hinein, die **ein** altes hässliches Weib feilbot, so dass alles, was der Quetschung glücklich entgangen, hinausgeschleudert wurde und die Strassenjungen sich lustig in die Beute teilten, die ihnen der hastiger Herr zugeworfen. Auf das Zetergeschrei, das **die** Alte erhob, verliessen die Gevatterinnen ihre Kuchen- und Branntweintische, umringten **den** jungen Menschen und schimpften mit pöbelhaftem Ungestüm auf **ihn** hinein, so dass **er**, vor Ärger und Scham verstummend, nur **seinen** kleinen, nicht eben besonders wohlgefüllten Geldbeutel hinsreckte, den **die** Alte begrieff ergriff und schnell einsteckte.*

Dari contoh kalimat-kalimat di atas, terdapat dua tokoh utama yang belum dikenal oleh pembaca (*ein junger Mensch* dan *ein altes hässliches Weib*) dan sebuah benda yang juga belum dikenal oleh pembaca (*ein Korb*). Dua tokoh utama dan sebuah benda yang belum dikenal oleh pembaca tersebut pertama kali dikenalkan dengan artikel tak tentu. Dalam bagian teks selanjutnya, tokoh-tokoh utama dan benda tersebut diulangi kembali dengan artikel tentu atau dengan kata ganti (*Pronomina*).

5) Deiksis Situasi ((*Situations-*) *Deixis*)

Pro-Formen dan artikel tentu memiliki fungsi lain dalam suatu teks. Selain berfungsi dalam kesinambungan suatu teks, alat-alat kohesi tersebut juga berfungsi untuk merujuk pada situasi tertentu yang nyata. Situasi tersebut tentu masih berhubungan dengan teks. Hal ini berarti, alat kohesi tersebut menghubungkan teks dengan konteks di luar teks tersebut. Jadi, alat tersebut tidak lagi berfungsi untuk menunjukkan suatu teks pada unsur teks lain, melainkan

menunjukkan teks pada suatu kenyataan. Fungsi ini disebut fungsi *Situations-Deixis*.

Dalam bahasa lisan, penggunaan ungkapan deiksis sering disertai dengan gerakan dan ekspresi wajah (*Gestik und Mimik*). Berikut adalah contoh perbedaan antara fungsi alat kohesi sebagai penyambung teks dan kohesi sebagai *Situations-Deixis* dengan satuan lingual yang sama.

(17) *Ruth fährt nach **Maulbronn**. Sie will **dort** die berühmte Stiftsschule besichtigen* (Linke, dkk., 1996: 221).

'Ruth pergi ke **Maulbronn**. **Di sana** dia akan mengunjungi sekolah terkenal.'

(18) "*Ruth, wo ist denn der Hausschlüssel?*" – "*Ach Gott, irgendwo, vielleicht **dort**.*" *Ruth deutet auf den Esstisch* (Linke, dkk., 1996: 221).

"Ruth, kunci rumah di mana?" – "Oh Tuhan, entah di mana, mungkin **di sana**." Ruth menunjuk ke atas meja makan.'

Pada contoh (17), unsur penunjuk *dort* merupakan kata ganti (*Pronomina*) yang merujuk pada *Maulbronn*. Unsur penunjuk ini bersifat anaforis karena unsur yang ditunjuk berada di depan unsur penunjuk. Contoh (18) juga memiliki unsur penunjuk yang sama yaitu *dort*, tetapi unsur penunjuk ini tidak mengacu pada tuturan Ruth, melainkan mengacu pada kalimat tidak langsung di luar tuturan Ruth.

6) Pelesapan (*Ellipse*)

Penanda kohesi ellipsis adalah bentuk dari penghubung teks yang fungsinya dapat dibandingkan dengan Pro-Formen, di mana hubungan dalam teks dihasilkan oleh kekosongan. Contoh ellipsis dalam kalimat adalah sebagai berikut (Linke, dkk., 1996: 221)

(19) *Rom **hat mir sehr gefallen**. Paris weniger.*

'Saya sangat menyukai Roma. Paris kurang begitu.'

Pada contoh (19) di atas dapat dilihat bahwa kalimat pertama merupakan kalimat lengkap, yaitu *Rom hat mir sehr gefallen* (Saya sangat menyukai Roma), sedangkan kalimat kedua merupakan kalimat tidak lengkap, yaitu *Paris weniger* (Paris lebih sedikit). Dari dua kalimat tersebut dapat dilihat bahwa pada kalimat kedua ada unsur yang di hilangkan, yaitu *hat mir gefallen*.

7) Penghubung Teks secara Eksplisit (*Explizite (metakommunikative) Textverknüpfung*)

Penghubung teks secara eksplisit ini adalah penghubung teks yang di mana penulis merujuk pada teks itu sendiri dan secara ekplisit membentuk referensi teks. Berikut adalah beberapa contoh penghubung teks secara ekplisit (Linke, dkk., 1996: 222).

(20) *wie oben bereits angedeutet*

'sebagaimana yang sudah ditunjukkan di atas'

(21) *in folgenden*

'berikut'

(22) *unter Punkt drei*

'dalam poin tiga'

8) Kala (*Tempus*)

Bahasa Jerman memiliki enam kala, yaitu *Präsens*, *Präteritum*, *Perfekt*, *Plusquamperfekt*, *Futur I*, dan *Futur II*. Keenam kala tersebut menunjukkan tiga waktu, yaitu masa lampau, sekarang dan masa depan. Dengan adanya pembagian kala tersebut, maka terjadilah perubahan bentuk verba yang menyusun kalimat masing-masing kala. Berikut adalah contoh kalimat *Präsens*, *Präteritum*, *Perfekt*, *Plusquamperfekt*, *Futur I*, dan *Futur II* berturut (Helbig dan Buscha, 2005: 130-139).

(23) *Seine Tochter **studiert** (jetzt) in Berlin.*

'Anak perempuannya (sekarang) belajar di Berlin.'

- (24) *Er arbeitete (gestern) den ganzen Tag.*
'(Kemarin) dia bekerja sepanjang hari.'
- (25) *Wir haben (gestern) die Stadt besichtigt.*
'(Kemarin) kami mengunjungi kota itu.'
- (26) *Bei meiner Ankunft hatte er die Arbeit schon beendet.*
'Saat kedatangan saya, dia sudah menyelesaikan pekerjaan itu.'
- (27) *Er wird (jetzt) im Büro sein.*
'Dia akan di kantor (sekarang).'
- (28) *Er wird (gestern) die Stadt besichtigt haben.*
'Dia sudah mengunjungi kota itu (kemarin).'

9) Kata penghubung (Konjungsi dan Pronominaladverbien) (Konnektive (Konjunktionen und Pronominaladverbien))

Menurut Duden (2009: 1066), konjungsi menghubungkan unsur linguistik pada tingkat yang sama. Helbig dan Buscha (2005: 352) membagi konjungsi menjadi dua, yaitu konjungsi sejajar (*koordinierende Konjunktion*) dan konjungsi tidak sejajar (*subordinierende Konjunktion*). Berikut adalah uraiannya.

a) Konjungsi sejajar (*koordinierende Konjunktion*)

Konjungsi sejajar bukan menghubungkan kata atau kumpulan kata, melainkan frasa atau kalimat. Konjungsi ini selalu berada di luar frasa dan tidak memiliki *kasus*. Dengan demikian, konjungsi sejajar tidak memiliki pengaruh pada kata-kata di sekitarnya dan juga tidak berpengaruh pada posisi frasa atau kalimat yang dimulai dengan konjungsi ini (Helbig dan Buscha, 2005: 352).

- (29) *Er kommt nicht in die Schule, denn er ist krank.*
'Dia tidak datang ke sekolah karena dia sakit.'

b) Konjungsi tidak sejajar (*subordinierende Konjunktion*)

Konjungsi tidak sejajar atau subjungsi merupakan penghubung antarkalimat. Sama seperti konjungsi sejajar, konjungsi tidak sejajar berada di luar kalimat dan tidak memiliki *kasus*. Perbedaannya adalah konjungsi tidak sejajar selalu menghubungkan satuan sintaksis yang tidak sama, yaitu induk kalimat dan anak

kalimat atau anak kalimat dan anak kalimat dengan tingkat yang berbeda (Helbig dan Buscha, 2005: 352).

- (30) *Er kommt nicht in die Schule, weil er krank ist.*
'Dia tidak datang ke sekolah **karena** dia sakit.'

b. Fungsi Perangkat Kohesi Referensi Bahasa Jerman

Perangkat kohesi memiliki fungsi tertentu dalam menghubungkan kalimat dalam wacana. Oleh karena itu, kalimat-kalimat tersebut dapat memiliki makna yang utuh. Fungsi-fungsi perangkat kohesi dihimpun dari bentuk perangkat kohesi dalam wacana adalah:

1) Fungsi Penghubung

Perangkat kohesi yang berfungsi menghubungkan kalimat-kalimat dalam wacana secara langsung memiliki fungsi penghubung (*Verknüpfung*). Perangkat kohesi yang memiliki fungsi penghubung adalah konjungsi dan preposisi.

Telah dijelaskan bahwa konjungsi menghubungkan dua kalimat. Kalimat yang dihubungkan dapat berupa induk kalimat dengan induk kalimat, ataupun induk kalimat dengan anak kalimat. Berikut adalah contoh fungsi penghubung dalam kalimat.

- (31) *Die Eltern fahren nach Italien **und** die Tante sorgt für die Kinder* (Dreyer & Schmitt, 1991: 115).
'Orang tua itu pergi ke Italia **dan** Tante itu menjaga anak-anak.'

- (32) ***Weil** man starke Schneefälle vorausgesagt hatte, mußten wir unseren Ausflug verschieben* (Dreyer & Schmitt, 1991: 135).
'**Karena** telah diramalkan hujan salju deras, kita harus menunda tamasya kita.'

Contoh kalimat (31), kata penghubung yang menunjukkan fungsi penghubung adalah konjungsi sejajar *und* (dan). Konjungsi tersebut menghubungkan dua induk

kalimat, yaitu *Die Eltern fahren nach Italien* dan *die Tante sorgt für die Kinder*. Sedangkan pada contoh (32), kata yang menunjukkan fungsi penghubung adalah *weil* (karena), yang merupakan konjungsi tidak sejajar. Konjungsi *weil* menghubungkan anak kalimat *man starke Schneefälle vorausgesagt hatte* dengan induk kalimat *mußten wir unseren Ausflug verschieben*.

2) Fungsi Penunjukan

Penunjukan merupakan salah satu kohesi yang berupa satuan lingual lain (atau suatu acuan) yang mendahuluinya atau mengikutinya (Sumarlam, 2003: 23). Duden (2009: 577) menyebutkan bahwa fungsi penunjukan dapat ditunjukkan melalui penggunaan adverbial dan pronomina. Berdasarkan arah pengacuannya, fungsi penunjukan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a) Fungsi Penunjukan Anaforis

Sumarlam (2003: 24) menyatakan bahwa sebuah penunjukan disebut dengan penunjukan anaforis (*anaphorischer Verweis*) ketika satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain yang mendahuluinya, atau mengacu pada anteseden di sebelah kirinya, atau mengacu pada unsur yang telah disebut terlebih dahulu. Contoh kalimat yang di dalamnya terdapat penunjukan anaforis adalah sebagai berikut (Linke, 1996: 218).

(33) *Anna bringt Wein mit. Das macht sie immer.*
'Anna membawa *Wein*. **Dia** selalu melakukannya.'

Pada contoh (33) di atas dapat dilihat bahwa penunjukan anaforis ditunjukkan oleh kata ganti orang ke tiga tunggal feminin *sie* 'dia perempuan'. Pronomina *sie* mengacu pada *Anna* yang telah disebut terlebih dahulu.

b) Fungsi Penunjukan Kataforis

Menurut Sumarlam (2003: 24) penunjukan kataforis (*kataphorischer Verweis*) terjadi apabila satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain yang mengikutinya, atau mengacu ke anteseden di sebelah kanannya, atau mengacu pada unsur yang disebut kemudian. Berikut adalah contoh dari penunjukan kataforis dalam kalimat (Linke, 1996: 218).

- (34) *Wenn **sie** überhaupt kommt, bringt **Anna** Wein mit.*
'Jika **dia** datang, **Anna** membawa *Wein*.'

Dapat dilihat pada contoh (34) bahwa penunjukan katafora ditunjukkan melalui penggunaan pronomina *sie* 'dia perempuan' yang berfungsi untuk menunjukkan *Anna* pada kalimat sesudahnya.

c) Fungsi Penunjukan Eksoforis

Penunjukan eksofora (*exophorischer Verweis*) sebagai pengacuan yang acuannya berada atau terdapat di luar wacana (Sumarlam, 2003: 24). Berikut contoh penunjukan eksofora dalam kalimat.

- (35) *Es war einmal ein König. Der hatte ...* (Linke. dkk., 1996: 218).
'Dahulu kala ada seorang raja. Dia memiliki'
(36) ***Hier** war es. Da stand sie. Diese steinernen Löwen, ...* (Linke. dkk., 1996: 221).
'**Di sini**. Mereka berdiri. Singa-singa batu,'

Pada contoh (35), pronomina *es* merupakan kata ganti orang ke tiga tunggal netral yang merujuk pada sebuah situasi yang tidak dijelaskan oleh penulis. Sedangkan adverbial *hier* 'di sini' pada contoh (36) mengacu pada sebuah tempat. Pronomina dan adverbial dalam contoh kalimat tersebut menunjukkan fungsi penunjukan eksoforis. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya keterangan pada

kalimat tersebut mengenai situasi dan tempat yang dimaksud dan situasi serta tempat ini hanya diketahui oleh penulis.

3) Fungsi Penanda Hubungan Waktu

Seperti telah disebutkan, kala dalam bahasa Jerman menunjukkan waktu tertentu dari sebuah pernyataan. Waktu yang ditunjukkan adalah masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Selain dari penggunaan kala, fungsi penanda hubungan waktu juga ditunjukkan melalui penggunaan perangkat leksikal (*lexikalische Mittel*). Berikut contoh dari penggunaan penanda hubungan waktu (Helbig dan Buscha, 2005:127).

- (37) *Jetzt bringt er das Buch. – Morgen bringt er das Buch. – Neulich bringt er das Buch.*
 'Sekarang dia membawa bukunya. – Besok pagi dia membawa bukunya. – Tadi dia membawa bukunya.'

Pada contoh (37) terdapat tiga kalimat dan ketiganya merupakan kalimat *Präsens* yang menunjukkan waktu sekarang, namun dengan adanya keterangan *jetzt*, *morgen* dan *neulich*, kalimat-kalimat tersebut menunjukkan perbedaan waktu. *Jetzt* menunjukkan waktu sekarang, *morgen* menunjukkan waktu yang akan datang dan *neulich* menunjukkan waktu lampau.

4) Fungsi Penentu Sumber Informasi

Fungsi penentu sumber informasi (*Bestimmung zur Quelle der Aussage*) didapatkan dari penggunaan modus. Berikut contoh penggunaan fungsi penentu sumber informasi dalam kalimat.

- (38) *Ein Journalist berichtet. Der Parteivorsitzende sagte, daß er, als Demokrat, akzeptierte das Wahlergebnis, auch wenn es anders ausgefallen wäre.*

Modi yang digunakan dalam kalimat (38) adalah *Konjunktiv I*. Modi ini digunakan untuk menyatakan kalimat tidak langsung (*indirekte Rede*). Pada kalimat tersebut, sumber informasinya adalah *der Parteivorsitzende*.

5) Fungsi Penekanan

Fungsi penekanan ini terdapat dalam suatu wacana yang mengandung unsur kalimat yang disebutkan lebih dari sekali secara berurutan. Berikut adalah contoh fungsi penekanan dalam sebuah wacana (Linke. dkk., 1996: 215).

(39) *Gerstern habe ich einen **Vogel** beim Nestbau beobachtet. Der **Vogel** war ganz klein, hat aber trotzdem ziemlich grosse Zweige angeschleppt. Als Nistplatz hatte sich der **Vogel** ausgerechnet die Nische über unserem Rolladenladenkasten ausgesucht.*

'Kemarin saya memperhatikan seekor **burung** membangun sarang. **Burung** itu sangat kecil, tetapi dia menyeret cabang yang cukup besar. Sebagai tempat sarang, **burung** itu telah memilih sarang tepatnya di atas kotak tirai kami.'

Pada wacana (39), kata *Vogel* (burung) diulang terus menerus secara berturut-turut. Dengan demikian, kata *Vogel* merupakan kata yang penting dalam wacana ini dan kata tersebut memiliki fungsi penekanan.

c. Kohesi Referensi

Referensi atau pengacuan merupakan salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain yang mendahului atau mengikutinya. Menurut Ramlan (1993: 12), yang dimaksud pengacuan ialah penggunaan kata atau frase untuk mengacu atau mengaku kata, frase atau mungkin juga, satuan gramatikal yang lain. Dalam pengacuan terdapat unsur penunjuk dan unsur tertunjuk, kedua unsur haruslah mengacu kepada referensi yang sama. Berdasarkan tempat acuannya, apakah acuan itu berada di dalam teks atau di dalam teks, maka pengacuan dibedakan menjadi dua jenis,

yaitu: (1) pengacuan endofora, apabila acuannya berada atau terdapat di dalam teks wacana dan (2) pengacuan katafora, apabila acuannya berada atau terdapat di luar teks wacana.

Pengacuan endofora berdasarkan arah pengacuannya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pengacuan anaforis dan pengacuan kataforis. Pengacuan anaforis adalah salah satu kohesi gramatikal yang berupa satuan lingual tertentu yang mengacu antededen di sebelah kiri, atau mengacu pada unsur yang telah disebut terlebih dahulu. Sedangkan, pengacuan katafora merupakan salah satu kohesi gramatikal yang berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain yang mengikutinya, atau mengacu antededen di sebelah kanan, atau mengacu pada unsur yang baru disebutkan kemudian.

Satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain itu dapat berupa persona (kata ganti orang), demonstratif (kata ganti penunjuk) dan komparatif (satuan lingual yang berfungsi membandingkan antara unsur yang satu dengan unsur lainnya). Halliday dan Hasan (1976: 37) membedakan referensi atas tiga jenis, yaitu referensi persona, yaitu referensi yang menunjukkan kembali referennya melalui pronomina personal; referensi demonstratif adalah referensi yang menunjukkan kembali referennya melalui pronomina demonstratif; dan referensi komparatif yaitu jenis referensi yang menunjukkan kembali referennya melalui perbandingan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sumarlam (2003: 24) membedakan kohesi gramatikal pengacuan menjadi tiga macam, yaitu: (1) pengacuan persona, (2) pengacuan demonstratif dan (3) pengacuan komparatif. Berikut penjelasan ketiga jenis kohesi referensi tersebut.

1) Pengacuan Persona

Kata ganti orang *er, sie, es, (Pl.) sie* dalam *Nominativ, Dativ* dan *Akkusativ* menunjuk pada orang atau benda yang telah disebutkan terlebih dahulu. Berikut adalah contoh penggunaan kata ganti orang (Dreyer & Schmitt, 1991: 27).

(40) *Der Professor ist verreist. Er kommt heute nicht.*

'Profesor itu sedang di luar kota. Hari ini **beliau** tidak datang.'

(41) *Die Verkäuferin bedient mich oft. Ich kenne sie schon lange.*

'Penjual itu sering melayani saya. Saya sudah lama mengenal**nya**.'

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti pengacuan persona yaitu, kata ganti orang ke tiga tunggal (*er, sie, es, (Pl) sie*) karena referensi atau pengacuan merupakan salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain yang mendahului atau mengikutinya.

2) Pengacuan Demonstratif

Pengacuan demonstratif (kata ganti penunjuk) dibedakan menjadi dua, yaitu pronomina demonstratif waktu (temporal) dan pronomina demonstratif tempat (lokal).

Pronomina demonstratif waktu menyatakan kapan (*wann*), sampai kapan (*bis wann*), sejak kapan (*seit wann*), berapa lama (*wie lange*), dan berapa sering (*wie oft*) suatu kejadian terjadi. Jika dibagi berdasarkan waktu yang diacu, pronomina demonstratif waktu ada yang mengacu pada waktu kini (*Gegenwart*), lampau (*Vergangenheit*), akan datang (*Zukunft*) dan waktu netral (*allgemein*). Berikut adalah beberapa contoh pengacuan demonstratif waktu berdasarkan waktu yang diacu (Dreyer & Schmitt, 1991: 206).

- (a) Kini (*Gegenwart*) : hari ini (*heute*), sekarang (*jetzt/nun*), langsung (*gerade - sofort*), saat ini (*augenblicklich - gegenwärtig*), pada waktu sekarang (*heutzutage*).
- (b) Lampau (*Vergangenheit*) : kemarin (*gestern*), hari sebelum kemarin (*vorgestern - bereits*), baru saja (*eben/soeben/vorhin*), dulu (*früher*), baru-baru ini (*neulich*), belakangan ini (*kürzlich*), sementara itu (*inzwischen*).
- (c) Yang akan datang (*Zukunft*): besok (*morgen*), besok lusa (*übermorgen*), segera (*bald*), yang akan datang (*demnächst*), nanti (*später*).
- (d) Netral (*allgemein*) : lagi (*wieder*), sering (*oft*), sering kali (*häufig*), beberapa waktu (*mehrmals*), selalu (*immer*), tidak pernah (*nie*), setiap pagi (*morgens*).

Pengacuan demonstratif tempat menyatakan dimana (*wo*) sesuatu terjadi, ke mana (*wohin*) sesuatu bergerak atau dari mana (*woher*) sesuatu datang. Menurut Kaswanti Purwo (via Baryadi, 2002: 22), bila unsur yang terganti berupa unsur bahasa yang menyatakan tempat atau lokasi, unsur pengganti berupa “pronomina lokatif”. Berikut beberapa contoh dari pengacuan demonstratif tempat (Dreyer & Schmitt, 1991: 207).

- (a) Dimana? (*wo?*) : di sana (*da, dort*), di sini (*hier*); di luar (*draußen*), di dalam (*drinnen*), di seberang (*drüben*), di dalam (*innen*); di atas (*oben*), di bawah (*unten*), di tengah

(*mitten*), di depan (*vorn*), di belakang (*hinten*), di sebelah kiri (*links*), di sebelah kanan (*rechts*).

(b) Ke mana? (*woher?*) : ke sana (*dahin, dorthin*), ke sini (*hierhin*); keluar (*hinaus, heraus*), ke dalam (*hinein, herein*), ke atas (*hinauf, herauf*), ke bawah (*hinunter, herunter*).

(c) Dari mana? (*woher?*) : dari sana (*daher, dorthier*)

3) Pengacuan Komparatif

Pengacuan komparatif (perbandingan) adalah salah satu jenis kohesi yang bersifat membandingkan dua hal atau lebih yang memiliki kemiripan atau kesamaan dari segi bentuk atau wujud, sikap, sifat, watak, perilaku dan sebagainya. Kata-kata yang biasa digunakan untuk membandingkan misalnya seperti (*wie*), bagai, bagaikan, laksana, sama dengan, tidak berbeda dengan, persis, seperti dan persis sama dengan.

Contoh penggunaan pengacuan komparatif dalam kalimat bahasa Jerman (Philipps, 2006: 11).

(42) *Marcel folgt ihr wie ein kleiner Hund und hält die Tüte mit dem kostbaren Essen fest in der Hand.*

'Marcel mengikuti Sandale seperti seekor anjing dan memegang tas plastik yang berisi makanan yang sangat berharga itu erat-erat.'

d. Fungsi Perangkat Kohesi Referensi

Berikut adalah fungsi perangkat kohesi referensi dihimpun dari bentuk fungsi perangkat kohesi referensi dalam wacana.

1) Fungsi Penunjukan

Penunjukan merupakan salah satu kohesi yang berupa satuan lingual lain (atau suatu acuan) yang mendahuluinya atau mengikutinya (Sumarlam, 2003: 23).

Duden menyebutkan bahwa fungsi penunjukan dapat ditunjukkan melalui penggunaan adverbial (2009: 577) dan pronomina (2009: 1104). Berdasarkan arah pengacuannya, fungsi penunjukan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a) Fungsi Penunjukan Anaforis

Sumarlam (2003: 24) menyatakan bahwa sebuah penunjukan disebut dengan penunjukan anaforis (*anaphorischer Verweis*) ketika satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain yang mendahuluinya, atau mengacu pada anteseden di sebelah kirinya, atau mengacu pada unsur yang telah disebut terlebih dahulu. Contoh kalimat yang di dalamnya terdapat penunjukan anaforis adalah sebagai berikut (Linke, 1996: 218).

(43) *Anna bringt Wein mit. Das macht sie immer.*
'**Anna** membawa *Wein*. **Dia** selalu melakukannya.'

Pada contoh (43) di atas dapat dilihat bahwa penunjukan anaforis ditunjukkan oleh kata ganti orang ke tiga tunggal feminin *sie* 'dia perempuan'. Pronomina *sie* mengacu pada *Anna* yang telah disebut terlebih dahulu.

b) Fungsi Penunjukan Kataforis

Menurut Sumarlam (2003: 24) penunjukan kataforis (*kataphorischer Verweis*) terjadi apabila satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain yang mengikutinya, atau mengacu ke anteseden di sebelah kanannya, atau mengacu pada unsur yang disebut kemudian. Berikut adalah contoh dari penunjukan kataforis dalam kalimat (Linke, 1996: 218).

(44) *Wenn sie überhaupt kommt, bringt Anna Wein mit.*
'Jika **dia** datang, **Anna** membawa *Wein*.'

Dapat dilihat pada contoh (44) bahwa penunjukan katafora ditunjukkan melalui penggunaan pronomina *sie* 'dia perempuan' yang berfungsi untuk menunjukkan *Anna* pada kalimat sesudahnya.

c) Fungsi Penunjukan Eksoforis

Penunjukan eksofora (*exophorischer Verweis*) sebagai pengacuan yang acuannya berada atau terdapat di luar wacana (Sumarlam, 2003: 24). Berikut contoh penunjukan eksofora dalam kalimat.

(45) *Es war einmal ein König. Der hatte ...* (Linke. dkk., 1996: 218).
'Dahulu kala ada seorang raja. Dia memiliki '

(46) *Hier war es. Da stand sie. Diese steinernen Löwen, ...* (Linke. dkk., 1996: 221).
'Di sini. Mereka berdiri. Singa-singa batu, '

Pada contoh (45), pronomina *es* merupakan kata ganti orang ke tiga tunggal netral yang merujuk pada sebuah situasi yang tidak dijelaskan oleh penulis. Sedangkan adverbial *hier* 'di sini' pada contoh (46) mengacu pada sebuah tempat. Pronomina dan adverbial dalam contoh kalimat tersebut menunjukkan fungsi penunjukan eksoforis. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya keterangan pada kalimat tersebut mengenai situasi dan tempat yang dimaksud dan situasi serta tempat ini hanya diketahui oleh penulis.

2) Fungsi Penanda Hubungan Waktu

Seperti telah disebutkan, kala dalam bahasa Jerman menunjukkan waktu tertentu dari sebuah pernyataan. Waktu yang ditunjukkan adalah masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Selain dari penggunaan kala, fungsi penanda hubungan waktu juga ditunjukkan melalui penggunaan perangkat

leksikal (*lexikalische Mittel*). Berikut contoh dari penggunaan penanda hubungan waktu (Helbig dan Buscha, 2005:127).

- (47) *Jetzt bringt er das Buch. – Morgen bringt er das Buch. – Neulich bringt er das Buch.*
 'Sekarang dia membawa bukunya. – Besok pagi dia membawa bukunya. – Tadi dia membawa bukunya.'

Pada contoh (47) terdapat tiga kalimat dan ketiganya merupakan kalimat *Präsens* yang menunjukkan waktu sekarang, namun dengan adanya keterangan *jetzt*, *morgen* dan *neulich*, kalimat-kalimat tersebut menunjukkan perbedaan waktu. *Jetzt* menunjukkan waktu sekarang, *morgen* menunjukkan waktu yang akan datang dan *neulich* menunjukkan waktu lampau.

3) Fungsi Komparatif

Fungsi komparatif adalah fungsi yang bersifat membandingkan. Fungsi ini berguna untuk membandingkan persamaan dari dua hal atau lebih yang memiliki kemiripan atau kesamaan dari segi bentuk atau wujud, sikap, sifat, watak, perilaku dan sebagainya. Berikut adalah contoh dari penggunaan pengacuan komparatif dalam kalimat.

- (48) *Marcel folgt ihr wie ein kleiner Hund und hält die Tüte mit dem kostbaren Essen fest in der Hand.*
 'Marcel mengikuti Sandale seperti seekor anjing dan memegang tas plastik yang berisi makanan yang sangat berharga itu erat-erat.'

Pada contoh (48) terdapat penanda kohesi referensi *wie* yang berfungsi sebagai perbandingan atau komparatif. Penanda kohesi referensi ini membandingkan *Marcel* yang bersikap sama atau mirip dengan seekor anjing kecil saat mengikuti Sandale.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu “Perangkat Kohesi dalam Teks *Forschung gegen das Vergessen: Ein Neues Wissenschaftszentrum Bekämpft Demenzerkrankungen*” dari Siti Nurjanah dari Pendidikan Bahasa Jerman pada tahun 2015. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk serta fungsi perangkat kohesi yang terdapat dalam teks ilmiah *Forschung gegen das Vergessen: ein neues Wissenschaftszentrum bekämpft Demenzerkrankungen*. Hasil penelitiannya yaitu bentuk perangkat kohesi yang muncul dalam teks tersebut yaitu: (1) bentuk konjungsi, (2) bentuk adverbial, (3) bentuk preposisi, (4) bentuk artikel dan pronomina, (5) bentuk kala, (6) bentuk modus, (7) bentuk pengulangan. Perangkat kohesi tersebut memiliki delapan fungsi, yaitu: (1) fungsi penghubung, (2) fungsi pengacuan anaforis, (3) fungsi pengacuan kataforis, (4) fungsi pengacuan eksofora, (5) fungsi penunjukan, (6) fungsi penghubung waktu, (7) fungsi penentu sumber informasi, dan (8) fungsi penekanan.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah, yaitu meneliti tentang bentuk penanda kohesi bahasa Jerman dan fungsinya dalam wacana bahasa Jerman. Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian ini yang diteliti hanya penanda kohesi referensi saja, sedangkan Siti Nurjanah meneliti seluruh penanda kohesi.

Penelitian tersebut diambil sebagai penelitian yang relevan karena penelitian tersebut meneliti perangkat kohesi, yaitu bentuk konjungsi, bentuk adverbial, bentuk preposisi, bentuk artikel dan pronomina, bentuk kala, bentuk modus,

bentuk pengulangan. Penelitian ini lebih spesifik meneliti bagian dari penanda kohesi referensi yang merupakan bagian dari perangkat kohesi.

C. Kerangka Pikir

1. Bentuk Penanda Kohesi Referensi Bahasa Jerman dalam Roman *Träume wohnen überall*

Penanda kohesi referensi adalah satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain (atau suatu acuan) yang mendahului atau mengikutinya. Satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain itu dapat berupa persona (kata ganti orang), demonstratif (kata ganti penunjuk), dan komparatif (satuan lingual yang berfungsi membandingkan antara unsur yang satu dengan unsur lainnya). Di dalam wacana, penanda kohesi memiliki peran penting karena penanda kohesi merupakan salah satu unsur yang membuat teks menjadi utuh dan dapat dipahami. Oleh karena itu, kajian mengenai kohesi referensi yang terdapat dalam suatu wacana perlu dilakukan. Untuk mengkaji kohesi referensi yang terdapat dalam wacana, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sumarlam, Duden dan Linke, dkk. Hal ini dikarenakan teori-teori tersebut lebih mudah dipahami.

2. Fungsi Penanda Kohesi Referensi Bahasa Jerman dalam Roman *Träume wohnen überall*

Perangkat kohesi referensi memiliki fungsi tertentu dalam menghubungkan kalimat dalam wacana. Fungsi kohesi referensi ini juga memiliki peran penting dalam keutuhan suatu wacana. Fungsi perangkat kohesi referensi dalam wacana adalah fungsi penunjukan, fungsi penanda hubungan waktu dan fungsi

komparatif. Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun berbagai macam fungsi kohesi referensi tersebut dari bentuk perangkat kohesi dalam wacana. Teori yang dipakai untuk menghimpun fungsi kohesi tersebut adalah teori yang dikemukakan oleh Sumarlam, Duden dan Linke, dkk. Melalui teori tersebut, peneliti dapat mengetahui fungsi dari suatu perangkat kohesi referensi dalam suatu wacana.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penanda kohesi referensi bahasa Jerman yang terdapat dalam roman *Träume wohnen überall* karya Carolin Philipps dan mendeskripsikan fungsi penanda kohesi referensi bahasa Jerman yang terdapat dalam *Träume wohnen überall*.

B. Sumber dan Data Penelitian

Sumber penelitian ini diambil dari roman *Träume wohnen überall* karya Carolin Philipps yang diterbitkan oleh Verlag Carl Ueberreuter pada tahun 2006 dengan ISBN 9783800052103. Roman tersebut terdiri dari 143 halaman. Dalam penelitian ini hanya dipilih satu bab saja, yaitu bab pertama karena dalam bab pertama ini banyak dijumpai penanda kohesi referensi. *Träume wohnen überall* ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia *Mimpi Selalu Indah* oleh Lilawati Kurnia Dosen UI yang diterbitkan oleh Yayasan Obor Indonesia dengan ISBN 9789794616772 dengan ketebalan buku 175 halaman.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua data yang memiliki kohesi referensi persona, kohesi referensi demonstratif dan kohesi referensi komparatif dalam bab pertama roman *Träume wohnen überall* karya Carolin Philipps. Roman ini

diterbitkan tahun 2006 oleh Verlag Carl Ueberreuter. Roman ini terdiri dari 20 bab, namun dalam penelitian ini hanya dipilih satu bab saja yaitu bab pertama. Objek penelitian ini adalah semua satuan lingual penanda kohesi referensi bahasa Jerman yang terdapat dalam bab pertama dalam roman *Träume wohnen überall*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca-catat. Teknik baca dilakukan dengan membaca penggunaan penanda kohesi referensi yang terjadi dalam roman *Twü*. Teknik catat dilakukan dengan mencatat pada catatan transkrip dan catatan reflektif yang telah disiapkan. Teknik ini digunakan untuk mencatat penanda kohesi referensi dalam roman *Twü*. Catatan tersebut dibuat untuk mencatat mendata penanda kohesi referensi. Kemudian peneliti melakukan penafsiran terhadap penanda kohesi referensi tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) dengan berbekal kemampuan dan pengetahuan bahasa Jerman yang telah dipelajari. Mulai dari proses pencarian data sampai dengan penganalisisan data dan pelaporan dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti menggunakan referensi buku penanda kohesi referensi dan laptop sebagai media untuk menyimpan data dalam bentuk tabel pengklasifikasian.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data didapatkan agar data dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti melakukan hal-hal berikut ini:

1. Validitas

Kevalidan data pada penelitian ini diuji dengan validitas semantik yakni dengan melihat seberapa jauh data tersebut dapat dimaknai sesuai dengan konteksnya. Selain itu dalam penafsiran data diuji dengan validitas konstruk, yaitu menafsirkan data yang berupa kata, kalimat atau konteks wacana tempat data tersebut berada sesuai dengan penanda kohesi yang dibangun. Selain itu validitas data dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

2. Reliabilitas

Moleong (1993: 177-180) menyebutkan bahwa dalam uji reliabilitas peneliti harus melalui kegiatan berupa ketekunan pengamatan. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas stabilitas (*stability reliability*), yaitu dengan cara pengamatan dan pembacaan secara berulang-ulang terhadap data beserta konteks yang dimaksud agar diperoleh hasil deskripsi data yang konsisten atau baca-kaji-ulang. Dengan persetujuan atau pertimbangan antara pengamat. Dalam hal ini antara peneliti dan teman sejawat (*interrater*).

G. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data, selanjutnya data tersebut dianalisis. Analisis data adalah upaya mengklasifikasikan atau mengelompokkan data. Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini adalah melalui metode agih.

Metode agih dilakukan dengan teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik ganti. Teknik bagi unsur langsung yaitu membagi satuan lingual data menjadi beberapa bagian atau unsur dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto, 1993: 31). Teknik ganti yaitu menggantikan unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan dengan “unsur” tertentu yang lain di luar satuan lingual yang bersangkutan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Bentuk Penanda Kohesi Referensi Bahasa Jerman yang Terdapat dalam Roman *Twü*

Berdasarkan analisis terhadap bentuk penanda kohesi referensi bahasa Jerman yang terdapat dalam bab pertama roman *Twü* karya Carolin Philipps diperoleh data penelitian seperti dalam tabel berikut.

Tabel 1: **Bentuk Penanda Kohesi Referensi dalam Data Penelitian**

| No. | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 1. | Penanda kohesi referensi persona | 97 |
| 2. | Penanda kohesi referensi demonstratif waktu | 12 |
| 3. | Penanda kohesi referensi demonstratif tempat | 12 |
| 4. | Penanda kohesi referensi komparatif | 1 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa bentuk penanda kohesi referensi persona ditemukan 97 data, penanda kohesi referensi demonstratif waktu 12 data, penanda kohesi referensi demonstratif tempat 12 data dan penanda kohesi referensi komparatif satu data.

a. Penanda Kohesi Referensi Persona

Berdasarkan pengkajian data diperoleh 97 data penanda kohesi referensi persona. Bentuk penanda kohesi referensi persona dalam roman ini, yaitu *er* sebanyak 22 data, *sie* sebanyak 52 data, *es* sebanyak 12 data, dan *sie (Pl.)* sebanyak 12 data. Data bentuk perangkat kohesi referensi persona ini antara lain.

Data (10) : *In dem **hinteren Teil**, in den sie sich gestern geflüchtet haben, ist es immerhin trocken, dafür dringt **er** aber auch nicht deralle kleinste Lichtstrahl durch die weit entfernte Einstiegs Luke bis hierher.*

- 'Di **bagian belakang**, tempat kemarin ia melarikan diri, selalu dalam keadaan kering, tetapi justru **di sini** tidak terdapat cahaya yang menembus karena terlalu jauh dari lubang kanal.'
- Data (14) : *Neben ihr schnarcht **Lucian** und **er** wird wohl auch in den nächsten Stunden nicht aufwachen.*
'Di sampingnya **Lucian** mendengkur dan tidak akan bangun untuk beberapa jam.'
- Data (12) : *Selbst **Sandale** nicht, die im Winter in jeder Kirche, an der sie vorbeikommt, einige Kerzen mitgehen lässt.*
'Bahkan **Sandale** juga tidak, yang biasanya pada musim dingin kalau melewati sebuah gereja akan mencomot beberapa batang lilin.'
- Data (68) : *„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt sie und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was **Stefania** sagen will.*
"Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!" ujarnya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan **Stefania**'
- Data (7) : *Es ist dunkel in der Höhle.*
'Di dalam lubang gelap gulita.'
- Data (28) : *Stefania schafft es an diesem Morgen nicht.*
.....
Sandale beginnt mit ihrer üblichen Frühstückssuche
'Stefania tidak dapat melakukannya pagi ini.
.....
Sandale mulai **mencari sarapan seperti biasa**
- Data (31) : *Von den anderen Straßenkindern ist noch niemand zu sehen, sie schlafen noch.*
Anak-anak jalan yang lain belum terlihat, **mereka** masih tidur.
- Data (63) : *Gemeinsam stochern sie in der Mülltonne herum.*
Bersama-sama **mereka** mengaduk-aduk tempat sampah itu.

b. Penanda Kohesi Referensi Demonstratif Waktu

Dari hasil penelitian, didapatkan 12 penanda kohesi referensi demonstratif waktu. Dalam penanda kohesi referensi demonstratif ini ditemukan sembilan bentuk penanda kohesi referensi demonstratif waktu, yaitu *seit Jahren* sebanyak satu data, *jetzt* sebanyak dua data, *gestern* sebanyak tiga data, *gerade* sebanyak satu data, *heute* sebanyak satu data, *immer* sebanyak satu data, *niemals* sebanyak satu data, *morgens* sebanyak satu data dan *abends* sebanyak satu data. Data bentuk perangkat kohesi referensi demonstratif waktu antara lain.

- Data (99) : *Es ist heiß hier unten, die großen Rohre, die durch die Höhle laufen, heizen den Raum **jetzt** im Sommer bis zum Ersticken auf.*
'Di bawah situ udara selalu panas, lubang kanal yang besar itu akan menjadi sangat panas ketika musim panas tiba disebabkan oleh pipa-pipa besi yang ada di lorong di bawah tanah, sehingga udara terasa sangat pengap.'
- Data (102) : *Die Mischung aus Lackdämpfen und Wodka, die er **gestern** zu sich genommen hat, wird ihn noch eine Weile schlafen lassen.*
'Campuran bau lem dan Wodka yang diminum Lucian **kemarin** akan menyebabkannya tertidur pulas beberapa waktu lamanya.'
- Data (104) : *Er lässt das Hühnerbein fallen, an dem er **gerade** herumgelutscht hat, und will davonlaufen.*
'Ia melempar sebuah paha ayam yang **sedang** dijilatinya dan dari dari situ.'
- Data (107) : *Was sie dabei **niemals** erwähnt, ist, dass von ihren drei Kindern, die sie bisher geboren hat, nicht eines das erste Jahr überlebt hat.*
'Apa yang tidak diungkapkan Stefania adalah bahwa ketiga anaknya yang telah dilahirkannya tidak ada yang dapat bertahan hidup lebih dari setahun.'
- Data (108) : „Mein Vater ... hat seit ein paar Wochen keine Arbeit mehr und fängt schon **morgens** anzutrinken und abends ... schlägt er uns. Meine Mutter, meine Geschwister und mich ... dann ... und dann ... “
“Ayahku ... sudah tidak punya pekerjaan lagi sejak beberapa minggu, dan karena itu mulai minum alkohol **di pagi hari** dan ... malamnya ia akan memukuli kami. Ibuku, kakak wanitaku, dan aku ... kemudian ... kemudian“

c. Penanda Kohesi Referensi Demonstratif Tempat

Setelah mengkaji data, peneliti mendapatkan 12 data penanda kohesi referensi demonstratif tempat. Dalam penanda kohesi referensi demonstratif tempat ini ditemukan delapan bentuk penanda kohesi referensi demonstratif tempat, yaitu *hier unten* sebanyak tiga data, *dort* sebanyak satu data, *oben* sebanyak satu data, *hinauf* sebanyak satu data, *vorwärts* sebanyak dua data, *hier oben* sebanyak satu data, *da unten* sebanyak satu data dan *da* sebanyak dua data. Data bentuk perangkat kohesi referensi demonstratif tempat antara lain.

- Data (112) : *Obwohl Sandales Augen an das Leben **unter der Erde** gewöhnt sind, Die Welt **hier unten** besteht aus Schatten, großen und*

kleinen, helleren und solchen, die mit der übrigen Dunkelheit verschmelzen.

'Walaupun mata Sandale sudah terbiasa hidup di bawah tanah,... . Dunia **di bawah sini** terdiri atas bayangan, besar dan kecil, terang dan beberapa bahkan seakan-akan bersatu dengan kegelapan.'

Data (115) : *Sie hilft ihr die Einstiege **hinauf**, deren schmale Stufen durch das Regenswasser glitschig sind.*

'Ta membantu Stefania menaiki tangga **ke atas** karena anak tangga dari besi itu licin karena terkena air hujan.'

Data (118) : *Dann gehen sie gemeinsam **Richtung Bahnhof**. Sie kommen nur langsam **vorwärts**, weil Stefania sich auch hier oben nur noch schwerfällig vorwärts bewegt.*

'Kemudian mereka bersama-sama berjalan menuju setasiun. Mereka hanya dapat berjalan pelan karena Stefania sulit bergerak dengan perutnya yang gendut.'

d. Penanda Kohesi Referensi Komparatif

Peneliti menemukan satu data penanda kohesi referensi komparatif dalam wacana tersebut. Dalam penanda kohesi referensi komparatif tersebut, hanya ditemukan satu bentuk penanda kohesi referensi komparatif, yaitu *wie*. Data bentuk perangkat kohesi referensi komparatif antara lain.

Data (122) : *Marcel folgt ihr **wie** ein kleiner Hund und hält die Tüte mit dem kostbaren Essen fest in der Hand.*

'Marcel mengikuti Sandale **seperti** seekor anjing dan memegang tas plastik yang berisi makanan yang sangat berharga itu erat-erat.'

2. Fungsi Penanda Kohesi Referensi Bahasa Jerman yang Terdapat dalam *Twü*

Perangkat kohesi memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam membentuk kalimat yang serasi dalam sebuah wacana. Berdasarkan analisis terhadap fungsi penanda kohesi referensi bahasa Jerman dalam bab pertama roman *Twü* karya Carolin Philipps diperoleh lima fungsi bentuk penanda kohesi referensi. Fungsi penanda kohesi referensi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2: Fungsi Penanda Kohesi Referensi dalam Data Penelitian

| No. | Fungsi Penunjukan | Jumlah |
|-----|------------------------|--------|
| 1. | Penunjukan Anaforis | 88 |
| 2. | Penunjukan Kataforis | 9 |
| 3. | Penunjukan Eksoforis | 15 |
| | a. Persona | 12 |
| | b. Tempat | 3 |
| 4. | Penanda hubungan waktu | 12 |
| 5. | Komparatif | 1 |

Tabel tersebut menunjukkan bahwa fungsi penunjukan anaforis ada 88 data, fungsi penunjukan kataforis ada sembilan data, fungsi penunjukan eksoforis ada 15 data (12 data persona dan tiga data tempat), fungsi penanda hubungan waktu ada 12 data dan fungsi komparatif satu data.

a. Fungsi Penunjukan Anaforis

Data dengan fungsi perangkat kohesi penunjukan anaforis antara lain.

Data (12) : *Selbst **Sandale** nicht, die im Winter in jeder Kirche, an der **sie** vorbeikommt, einige Kerzen mitgehen lässt.*

'Bahkan **Sandale** juga tidak, yang biasanya pada musim dingin kalau melewati sebuah gereja akan mencomot beberapa batang lilin.'

Data (14) : *Neben ihr schnarcht **Lucian** und **er** wird wohl auch in den nächsten Stunden nicht aufwachen.*

'Di sampingnya **Lucian** mendengkur dan tidak akan terbangun untuk beberapa jam.'

b. Fungsi Penunjukkan Kataforis

Data dengan fungsi perangkat kohesi kataforis antara lain.

Data (28) : *Stefania schafft **es** an diesem Morgen nicht.*

.....
*Sandale beginnt mit **ihrer üblichen Frühstückssuche***

'Stefania tidak dapat melakukannya pagi ini.

.....
*Sandale mulai **mencari sarapan seperti biasa***

Data (68) : *„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt **sie** und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was **Stefania** sagen will.*

“Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!” ujarnya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan **Stefania**’

c. Fungsi Penunjukan Eksoforis

Data dengan fungsi perangkat kohesi eksoforis antara lain.

1) Persona

Data (63) : *Gemeinsam stochern **sie** in der Mülltonne herum.*
Bersama-sama **mereka** mengaduk-aduk tempat sampah itu.\

2) Tempat

Data (115) : *Sie hilft ihr die Einstiege **hinauf**, deren schmale Stufen durch das Regenswasser glitschig sind.*
‘Ia membantu Stefania menaiki tangga **ke atas** karena anak tangga dari besi itu licin karena terkena air hujan.’

d. Fungsi Penanda Hubungan Waktu

Data dengan fungsi perangkat kohesi penanda hubungan waktu antara lain.

Data (99) : *Es ist heiß hier unten, die großen Rohre, die durch die Höhle laufen, heizen den Raum **jetzt** im Sommer bis zum Ersticken auf.*
‘Di bawah situ udara selalu panas, lubang kanal yang besar itu akan menjadi sangat panas ketika musim panas tiba disebabkan oleh pipa-pipa besi yang ada di lorong di bawah tanah, sehingga udara terasa sangat pengap.’

Data (104) : *Er lässt das Hühnerbein fallen, an dem er **gerade** herumgelutscht hat, und will davonlaufen.*
‘Ia melempar sebuah paha ayam yang **sedang** dijilatinya dan dari dari situ.’

e. Komparatif

Data dengan fungsi perangkat kohesi komparatif adalah.

Data (122) : *Marcel folgt ihr **wie ein kleiner Hund** und hält die Tüte mit dem kostbaren Essen fest in der Hand.*
‘Marcel mengikuti Sandale **seperti seekor anjing** dan memegang tas plastik yang berisi makanan yang sangat berharga itu erat-erat.’

B. Pembahasan

1. Bentuk Penanda Kohesi Referensi Bahasa Jerman yang Terdapat dalam Roman *Twü*

Dari hasil penelitian, ada empat bentuk penanda kohesi referensi. Jenis penanda kohesi referensi tersebut adalah penanda kohesi referensi persona, penanda kohesi referensi demonstratif waktu, penanda kohesi referensi tempat dan penanda kohesi referensi komparatif. Masing-masing penanda kohesi referensi memiliki bentuk yang berbeda. Berikut penjelasan bentuk-bentuk perangkat kohesi referensi tersebut.

a. Penanda Kohesi Referensi Persona

Penanda kohesi referensi persona adalah penanda kohesi referensi yang menunjuk pada orang atau benda. Bentuk penanda kohesi referensi persona yang terdapat dalam bab pertama roman *Twü* karya Carolin Philipps adalah *er*, *sie*, *es* dan *sie (Pl.)*. Bentuk penanda kohesi tersebut dapat berupa *Nominative*, *Akkusativ* maupun *Dativ*. Berikut ini adalah data dalam bab pertama roman *Twü* karya Carolin Philipps yang menggunakan penanda kohesi referensi persona.

Data (10) : *In dem hinteren Teil, in den sie sich gestern geflüchtet haben, ist es immerhin trocken, dafür dringt er aber auch nicht deralle kleinste Lichtstrahl durch die weit entfernte Einstiegs Luke bis hierher.*

'Di **bagian belakang**, tempat kemarin ia melarikan diri, selalu dalam keadaan kering, tetapi justru di sini tidak terdapat cahaya yang menembus karena terlalu jauh dari lubang kanal.'

Kata ganti orang *er* pada data (10) merupakan kata ganti orang ke tiga tunggal maskulin yang menunjukkan orang atau benda, dalam hal ini *er* merujuk kepada *hinterer Teil*. Dalam data (10) *hinterer Teil* didahului oleh preposisi *in*, sehingga berubah menjadi bentuk *Dativ*, yaitu *in dem hinteren Teil*.

Data (14) : *Neben ihr schnarcht **Lucian** und **er** wird wohl auch in den nächsten Stunden nicht aufwachen.*

'Di sampingnya **Lucian** mendengkur dan tidak akan terbangun untuk beberapa jam.'

Pronomina *er* pada data (14) juga merupakan kata ganti orang ke tiga tunggal maskulin yang menunjukkan orang atau benda. Dalam data (14), pronomina *er* merupakan pronomina nominatif yang merujuk pada *Lucian*.

Data (12) : *Selbst **Sandale** nicht, die im Winter in jeder Kirche, an der **sie** vorbeikommt, einige Kerzen mitgehen lässt.*

'Bahkan **Sandale** juga tidak, yang biasanya pada musim dingin kalau melewati sebuah gereja akan mencomot beberapa batang lilin.'

Dalam data (12) terdapat pronomina *sie* yang merupakan kata ganti orang ketiga tunggal feminin yang menunjukkan orang atau benda. Pronomina *sie* dalam data (12) merujuk pada *Sandale*.

Data (68) : *„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt **sie** und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was **Stefania** sagen will.*

“Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!” ujarnya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan **Stefania**'

Pronomina *sie* merupakan kata ganti orang ke tiga tunggal feminin. Dalam data (68), pronomina *sie* merujuk pada *Stefania*.

Data (7) : *Es ist dunkel in der Höhle.*

'Di dalam lubang gelap gulita.'

Pada data (7) ditemukan pronomina *es* yang merupakan kata ganti orang ke tiga tunggal netral. Pronomina ini menunjuk pada suatu keadaan di luar teks yang tidak dituliskan oleh penulis.

Data (28) : *Stefania schafft **es** an diesem Morgen nicht.*

.....
*Sandale beginnt mit **ihrer üblichen Frühstückssuche***

'Stefania tidak dapat melakukannya pagi ini.
.....

Sandale mulai **mencari sarapan seperti biasa ...**.'

Pronomina *es* pada data (28) adalah kata ganti orang ke tiga tunggal netral.

Dalam data (28) pronomina *es* menunjuk pada *ihre übliche Frühstückssuche* pada kalimat sesudahnya.

Data (31) : *Von den anderen Straßenkindern ist noch niemand zu sehen, sie schlafen noch.*

Anak-anak jalan yang lain belum terlihat, **mereka** masih tidur.

Kata ganti orang pada data (31) adalah *sie* yang merupakan kata ganti orang ke tiga jamak. Kata ganti ini menunjuk pada *von den anderen Straßenkindern*.

Data (63) : *Gemeinsam stochern sie in der Mülltonne herum.*

Bersama-sama **mereka** mengaduk-aduk tempat sampah itu.

Pronomina pada data (63) adalah *sie*. Pronomina ini juga merupakan kata ganti orang ke tiga jamak (untuk *Sandale* dan *Marcel*). Pronomina *sie* dalam data (63) ini menunjuk pada orang yang tidak dituliskan secara langsung oleh penulis.

b. Penanda Kohesi Referensi Demonstratif Waktu

Penanda kohesi referensi demonstratif waktu menyatakan waktu dari suatu kejadian. Berdasarkan hasil penelitian, bentuk penanda kohesi referensi waktu adalah *seit Jahren, jetzt, gestern, gerade, heute, immer, niemals, morgens* dan *abends*. Berikut ini adalah data yang menggunakan penanda kohesi referensi waktu.

Data (99) : *Es ist heiß hier unten, die großen Rohre, die durch die Höhle laufen, heizen den Raum **jetzt** im Sommer bis zum Ersticken auf.*

'Di bawah situ udara selalu panas, lubang kanal yang besar itu akan menjadi sangat panas ketika musim panas tiba disebabkan oleh pipa-pipa besi yang ada di lorong di bawah tanah, sehingga udara terasa sangat pengap.'

Adverbia *jetzt* pada data (99) merupakan adverbia yang menunjukkan waktu dari suatu kejadian. Dalam data (99), adverbia *jetzt* menunjuk suatu waktu dari kejadian yang tidak dijelaskan dalam wacana oleh penulis.

Data (102): *Die Mischung aus Lackdämpfen und Wodka, die er **gestern** zu sich genommen hat, wird ihn noch eine Weile schlafen lassen.*
'Campuran bau lem dan Wodka yang diminum Lucian **kemarin** akan menyebabkannya tertidur pulas beberapa waktu lamanya.'

Pada data (102), ditemukan adverbia *gestern* sebagai penanda kohesi referensi demonstratif waktu. Adverbia ini menunjukkan waktu dari suatu kejadian yang juga tidak dijelaskan dalam wacana.

c. Penanda Kohesi Referensi Demonstratif Tempat

Penanda kohesi referensi demonstratif tempat menyatakan dimana, ke mana atau dari mana dari suatu kejadian. Bentuk penanda kohesi referensi tempat adalah *hier unten, dort, oben, hinauf, vorwärts, hier oben, da unten* dan *da*. Berikut ini adalah data yang menggunakan penanda kohesi referensi tempat.

Data (112): *Obwohl Sandales Augen an das Leben **unter der Erde** gewöhnt sind, Die Welt **hier unten** besteht aus Schatten, großen und kleinen, helleren und solchen, die mit der übrigen Dunkelheit verschmelzen.*
'Walaupun mata Sandale sudah terbiasa hidup di bawah tanah,... . Dunia **di bawah sini** terdiri atas bayangan, besar dan kecil, terang dan beberapa bahkan seakan-akan bersatu dengan kegelapan.'

Pada data (112) ditemukan adverbia *hier unten*. Adverbia ini menunjukkan suatu tempat dari suatu kejadian. Tempat yang ditunjuk oleh adverbia ini adalah *unter der Erde* yang terdapat pada kalimat sebelumnya.

Data (115): *Sie hilft ihr die Einstiege **hinauf**, deren schmale Stufen durch das Regenswasser glitschig sind.*
'Ia membantu Stefania menaiki tangga **ke atas** karena anak tangga dari besi itu licin karena terkena air hujan.'

Adverbia *hinauf* pada data (115) merupakan penanda kohesi referensi demonstratif tempat yang juga menunjukkan tempat dimana suatu kejadian terjadi. Dalam hal ini adverbia *hinauf* menunjuk pada suatu tempat yang tidak dijelaskan langsung oleh penulis dalam roman ini.

d. Penanda Kohesi Referensi Komparatif

Penanda kohesi referensi komparatif menyatakan perbandingan dari dua hal yang sama atau mirip. Bentuk penanda kohesi referensi komparatif adalah *wie*. Berikut ini adalah data yang menggunakan penanda kohesi referensi komparatif.

Data (122) : *Marcel folgt ihr wie ein kleiner Hund und hält die Tüte mit dem kostbaren Essen fest in der Hand.*

'Marcel mengikuti Sandale seperti seekor anjing dan memegang tas plastik yang berisi makanan yang sangat berharga itu erat-erat.'

Pada data (122) ditemukan bentuk penanda kohesi referensi komparatif, yaitu *wie*. Penanda kohesi komparatif ini menunjuk pada *ein kleiner Hund* karena sikap Marcel yang mirip dengan seekor anjing.

2. Fungsi Penanda Kohesi Referensi Bahasa Jerman yang Terdapat dalam *Twii*

a. Fungsi Penunjukan Anaforis

Suatu pengacuan disebut anaforis ketika suatu satuan lingual tertentu mengacu pada satuan lingual lain yang telah mendahuluinya. Berikut ini adalah data yang menggunakan fungsi penunjukan anaforis.

Data (12) : *Selbst Sandale nicht, die im Winter in jeder Kirche, an der sie vorbeikommt, einige Kerzen mitgehen lässt.*

'Bahkan Sandale juga tidak, yang biasanya pada musim dingin kalau melewati sebuah gereja akan mencomot beberapa batang lilin.'

Pengacuan anaforis pada data (12) ditunjukkan oleh penggunaan pronomina *sie*. Pronomina ini mengacu pada *Sandale* yang sudah disebutkan sebelumnya.

Data (14) : *Neben ihr schnarcht **Lucian** und **er** wird wohl auch in den nächsten Stunden nicht aufwachen.*

'Di sampingnya **Lucian** mendengkur dan tidak akan terbangun untuk beberapa jam.'

Data (14) juga menunjukkan penggunaan pengacuan anaforis. Hal ini ditunjukkan oleh penggunaan pronomina *er* yang mengacu pada *Lucian*. *Lucian* sendiri juga telah disebutkan sebelum pronomina *er* dalam data ini.

b. Fungsi Penunjukan Kataforis

Pengacuan kataforis terjadi jika satu lingual mengacu pada satuan lingual lain yang belum disebutkan. Data yang menggunakan fungsi penunjukan kataforis adalah sebagai berikut.

Data (28) : *Stefania schafft **es** an diesem Morgen nicht.*

.....
*Sandale beginnt mit **ihrer üblichen Frühstückssuche***

'Stefania tidak dapat melakukannya pagi ini.

.....
*Sandale mulai **mencari sarapan seperti biasa***

Pronomina *es* pada data di atas mengacu pada satuan lingual lain yang ada pada kalimat lain yang belum disebutkan. Unsur acuan yang ditunjuk oleh pronominal tersebut adalah *ihre übliche Frühstückssuche*.

Data (68) : *„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt **sie** und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was **Stefania** sagen will.*

“Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!” ujarnya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan **Stefania**'

Pada data (68), pronomina *sie* juga menunjukkan adanya fungsi pengacuan kataforis. Pronomina tersebut mengacu pada *Stefania* yang disebutkan setelah pronomina ini.

c. Fungsi Penunjukan Eksoforis

Pengacuan eksoforis adalah pengacuan yang acuannya berada atau terdapat di luar wacana. Berikut ini adalah data penggunaan fungsi penunjukan eksoforis.

1) Persona

Data (63) : *Gemeinsam stochern **sie** in der Mülltonne herum.*
Bersama-sama **mereka** mengaduk-aduk tempat sampah itu.

Bentuk penanda kohesi referensi pada data (63) adalah *sie* yang mengacu pada suatu persona yang tidak dijelaskan secara langsung dalam wacana oleh penulis.

2) Tempat

Data (115) : *Sie hilft ihr die Einstiege **hinauf**, deren schmale Stufen durch das Regenswasser glitschig sind.*
'Ia membantu Stefania menaiki tangga **ke atas** karena anak tangga dari besi itu licin karena terkena air hujan.'

Bentuk penanda kohesi referensi data (115) adalah *hinauf* yang mengacu pada suatu tempat yang tidak disebutkan dalam wacana oleh penulis.

d. Fungsi Penanda Hubungan Waktu

Waktu atau kala dalam bahasa Jerman menunjukkan waktu tertentu dari sebuah pernyataan. Waktu yang ditunjukkan adalah masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Berikut ini adalah data dalam bab pertama roman *Twü* karya Carolin Philipps.

Data (99) : *Es ist heiß hier unten, die großen Rohre, die durch die Höhle laufen, heizen den Raum **jetzt** im Sommer bis zum Ersticken auf.*
'Di bawah situ udara selalu panas, lubang kanal yang besar itu akan menjadi sangat panas ketika musim panas tiba disebabkan oleh pipa-pipa besi yang ada di lorong di bawah tanah, sehingga udara terasa sangat pengap.'

Pada data (99), satuan lingual yang berfungsi sebagai penanda hubungan waktu adalah adverbial *jetzt*. Adverbial ini menandai bahwa kejadian itu terjadi pada masa sekarang dalam roman tersebut.

Data (104) : *Er lässt das Hühnerbein fallen, an dem er gerade herumgelutscht hat, und will davonlaufen.*

'Ia melempar sebuah paha ayam yang sedang dijilatinya dan dari situ.'

Fungsi penanda hubungan waktu pada data (104) ditunjukkan oleh adverbial *gerade* yang berarti sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kejadian itu sedang terjadi pada saat itu juga dalam roman tersebut.

e. Komparatif

Komparatif adalah membandingkan dua hal atau lebih yang memiliki kemiripan atau kesamaan dari segi bentuk atau wujud, sikap, sifat, watak, perilaku dan sebagainya. Data dengan fungsi perangkat kohesi komparatif adalah sebagai berikut.

Data (122) : *Marcel folgt ihr wie ein kleiner Hund und hält die Tüte mit dem kostbaren Essen fest in der Hand.*

'Marcel mengikuti Sandale seperti seekor anjing dan memegang tas plastik yang berisi makanan yang sangat berharga itu erat-erat.'

Pada data (122) terdapat fungsi penanda kohesi referensi penunjukan komparatif *wie*. Penanda kohesi komparatif ini berfungsi untuk membandingkan cara mengikuti Marcel yang mirip atau menyerupai seekor anjing.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini jauh dari kata sempurna karena pada dasarnya peneliti memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut.

1. Peneliti merupakan peneliti pemula sehingga hasil penelitian yang didapatkan belum mendalam.
2. Peneliti memiliki keterbatasan literatur dalam mencari buku yang memiliki teori yang mendukung penelitian.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk Penanda Kohesi Referensi Bahasa Jerman yang Terdapat dalam Roman *Twü*

Terdapat empat jenis penanda kohesi referensi dalam bab pertama roman *Twü* karya Carolin Philipps, yaitu: (1) 97 penanda kohesi referensi persona, (2) 12 penanda kohesi referensi demonstratif waktu, (3) 12 penanda kohesi referensi demonstratif tempat dan (4) satu penanda kohesi referensi komparatif. Bentuk dari masing-masing jenis perangkat kohesi referensi yang ditemukan dalam bab pertama roman *Twü* karya Carolin Philipps tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Penanda kohesi referensi persona: *er, sie, es* dan *sie (Pl.)*
- b. Penanda kohesi referensi demonstratif waktu: *seit Jahren, jetzt, gestern, gerade, heute, immer, niemals, morgens* dan *abends*.
- c. Penanda kohesi referensi demonstratif tempat: *hier unten, dort, oben, hinauf, vorwärts, hier oben, da unten* dan *da*.
- d. Penanda kohesi referensi komparatif: *wie*.

2. Fungsi Penanda Kohesi Referensi Bahasa Jerman yang Terdapat dalam *Twü*

Perangkat kohesi referensi memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam menghubungkan kalimat dalam wacana. Fungsi perangkat kohesi referensi dalam bab pertama roman *Twü* karya Carolin Philipps, yaitu: (1) 88 fungsi penunjukan

anaforis, (2) sembilan fungsi penunjukkan kataforis, (3) 15 fungsi penunjukkan eksoforis (12 data persona dan tiga data tempat), (4) 12 fungsi penanda hubungan waktu dan (5) satu komparatif.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian, dalam roman *Träume wohnen überall* karya Carolin Philipps ini ditemukan empat jenis perangkat kohesi referensi yang masing-masing dari bentuk perangkat kohesi referensi tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda. Terdapat empat jenis bentuk penanda kohesi referensi yang memiliki lima fungsi yang berbeda-beda.

Hasil dari penelitian ini dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Jerman karena untuk memahami suatu wacana bahasa Jerman, perangkat ini sangat produktif. Pemahaman pada wacana dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca (*Leseverstehen*) peserta didik. Misalnya ketika guru sedang menjelaskan tentang personal pronomen, maka guru dapat menjadikan kalimat-kalimat dalam roman *Träume wohnen überall* sebagai contoh seperti berikut: *Selbst Sandale nicht, die im Winter in jeder Kirche, an der sie vorbeikommt, einige Kerzen mitgehen lässt.* Kalimat tersebut mengandung penanda kohesi referensi persona yang bersifat anaforis, yaitu penanda kohesi menunjuk pada persona yang telah disebutkan sebelumnya.

Dalam penerapannya, guru tidak membutuhkan waktu yang lama. Guru dapat mengutip kalimat-kalimat atau paragraf dalam roman *Träume wohnen überall* sebagai media pembelajaran. Roman ini dapat dijadikan salah satu variasi media

pembelajaran karena roman ini diperuntukkan bagi semua kalangan dan mengandung pesan moral yang baik untuk peserta didik.

C. Saran

1. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman agar lebih mengerti penggunaan penanda kohesi referensi tersebut dalam teks bahasa Jerman.
2. Bagi pendidik bahasa Jerman, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi agar dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan kohesi referensi dalam wacana kepada peserta didik.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti lain untuk meneliti wacana bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Baryadi, Praptomo. 2002. *Dasar-dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.
- Bußmann, Hadumod. 2008. *Lexikon der Sprachwissenschaft*. Stuttgart: Kröner.
- Dreyer, Hilke. Schmitt, Richard. 1991. *Lehr- und Übungsbuch der deutschen Grammatik*. Darmstadt: May + Co.
- Duden. 2008. *Die Grammatik: Unentbehrlich für richtiges Deutsch*. Mannheim: Dudenverlag.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Gerats, Tom dan Judith Strommer. 2009. *Petunia Evolutionary, Developmental and Physiological Genetics*. New York: Springer.
- Halliday, M.A.K dan R. Hasan. 1976. *Cohesion in English*. London: Longman.
- Hayon, Josep. 2003. *Membaca dan Menulis Wacana Petunjuk Praktis bagi Mahasiswa*. Jakarta: Stora Grafika.
- Helbig, Gerard dan Joachim Buscha. 2005. *Deutsche Grammatik: Ein Handbuch für den Ausländerunterricht*. Berlin: Langenscheidt
- Linke, dkk. 1996. *Studienbuch Linguistik*. Tübingen: Max Niemeyer Verlag.
- Moloeng, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode, & Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nurjanah.Siti. 2015. Perangkat Kohesi dalam Teks Forschung Gegen Das Vergessen: Ein Neues Wissenschaftszentrum Bekämpft Demenzerkrankungen. *Skripsi S1* Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pelz, Heidrun. 2002. *Linguistik eine Einführung*. Hamburg: Hoffmann und Campe.

- Ramlan, M. 1993. *Paragraf: Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset
- Samsuri. 1988. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Tehnik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Sudaryat, Yayat. 2006. *Makna dalam Wacana Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik*. [Online]. Tersedia:
http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_DAERAH/196302101987031-YAYAT_SUDARYAT/STRUKTUR_WACANA_DAN_MAKNA/MAKNA_DALAM_WACANA.pdf. [27 Desember 2016].
- Sumarlam, dkk. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa Bandung.
- _____. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wiyanto, Asul. 2012. *Kitab Bahasa Indonesia untuk SD, SMP, SMA, Mahasiswa, Umum*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.

LAMPIRAN 1

Surat Pernyataan *Expert Judgment*

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sholihah Sulistiyowati, S. Pd.

Dengan ini menyatakan bahwa Korpus Data yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

“ PENANDA KOHESI REFERENSI BAHASA JERMAN DALAM ROMAN *TRÄUME WOHNEN ÜBERALL* KARYA CAROLIN PHILIPPS ”

Korpus data tersebut disusun oleh:

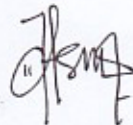
Nama : Timur Yuni Sugesti

NIM : 11203241033

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai korpus data penelitian penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Desember 2016



Sholihah Sulistiyowati, S. Pd.

LAMPIRAN 2

Korpus Data Penelitian

Korpus Data
Penanda Kohesi Referensi Bahasa Jerman

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 1. | <p>a. Penanda Kohesi Referensi persona</p> <p><i>Mit einem Ruck setzt sich Sandale auf... . Sie mag die Ratten nicht, obwohl sie sich seit Jahren mit ihnen die unterirdischen Kanalhöhlen teilt.</i></p> <p>'Dengan tiba-tiba Sandale bangun terduduk... . Ia tidak menyukai tikus-tikus besar itu, walaupun ia bertahun-tahun telah membagi tempat tinggal dengan mereka di dalam lubang-lubang kanal pembuangan.'</p> | <p><i>Mit einem Ruck setzt sich Sandale auf... .</i></p> <p>' Dengan tiba-tiba Sandale bangun terduduk... .'</p> | sie | ✓ | | | | | |
| 2. | <p><i>Mit einem Ruck setzt sich Sandale auf... . Sie mag die Ratten nicht, obwohl sie sich seit Jahren mit ihnen die unterirdischen Kanalhöhlen teilt.</i></p> <p>' Dengan tiba-tiba Sandale bangun terduduk... . Ia tidak menyukai tikus-tikus besar itu, walaupun ia bertahun-tahun telah membagi tempat tinggal dengan mereka di dalam lubang-lubang kanal pembuangan.'</p> | <p><i>Mit einem Ruck setzt sich Sandale auf... .</i></p> <p>' Dengan tiba-tiba Sandale bangun terduduk... .'</p> | sie | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 3. | <p><i>Sie mag die Ratten nicht, obwohl sie sich seit Jahren mit ihnen die unterirdischen Kanalhöhlen teilt.</i></p> <p>'Ia tidak menyukai tikus-tikus besar itu, walaupun ia bertahun-tahun telah membagi tempat tinggal dengan mereka di dalam lubang-lubang kanal pembuangan.'</p> | <p><i>Sie mag die Ratten nicht,</i></p> <p>'Ia tidak menyukai tikus-tikus besar itu,'</p> | <i>ihnen</i> | ✓ | | | | | |
| 4. | <p><i>Es ist heiß hier unten, die großen Rohre, die durch die Höhle laufen, heizen den Raum jetzt im Sommer bis zum Ersticken auf.</i></p> <p>'Di bawah situ udara selalu panas, lubang kanal yang besar itu akan menjadi sangat panas ketika musim panas tiba disebabkan oleh pipa-pipa besi yang ada di lorong di bawah tanah, sehingga udara terasa sangat pengap.'</p> | Situasi dalam lubang kanal. | <i>es</i> | | | ✓ | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 5. | <p><i>Normalerweise schläft sie mit den anderen... . Dort liegen auch noch die Matratzen, die sie bei ihrer überstrürzten Flucht zurückgelassen haben und die jetzt sicherlich völlig durchnässt sind.</i></p> <p>' Biasanya ia tidur bersama-sama dengan <i>yang lain</i>... . Di sana masih tergeletak kasur-kasur yang harus mereka tinggalkan tiba-tiba karena harus melarikan diri, dan sekarang kasur-kasur itu tentu saja sudah menjadi basah.'</p> | <p><i>Normalerweise schläft sie mit den anderen... .</i></p> <p>'Biasanya ia tidur bersama-sama dengan <i>yang lain</i>'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |
| 6. | <p><i>Normalerweise schläft sie mit den anderen.....</i></p> <p><i>.....</i></p> <p><i>Das Gewitter hat sie gestern Nacht mitten im Schlaf überrascht, sodass alle nur noch nach ihrem Schlafsack greifen konnten und in das nächste Kanalloch geklettert sind.</i></p> <p>' Biasanya ia tidur bersama-sama dengan <i>yang lain</i>.....</p> <p><i>.....</i></p> <p>Hujan angin yang turun di tengah malam mengejutkan mereka sehingga semua sehingga semua hanya dapat mengambil kantong tidurnya dan lari ke lubang kanal pembuangan terdekat.'</p> | <p><i>Normalerweise schläft sie mit den anderen... .</i></p> <p>'Biasanya ia tidur bersama-sama dengan <i>yang lain</i>'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 7. | <i>Es ist dunkel in der Höhle.</i> 'Di dalam lubang gelap gulita.' | Situasi dalam lubang kanal. | <i>es</i> | | | ✓ | | | |
| 8. | <i>Mit einem Ruck setzt sich Sandale auf.....</i> <i>In dem hinteren Teil, in den sie sich gestern geflüchtet haben, ist es immerhin trocken, dafür dringt er aber auch nicht derallerkleinste Lichtstrahl durch die weit entfernte Einstiegs Luke bis hierher.</i> ' Dengan tiba-tiba Sandale bangun terduduk.....' Di bagian belakang, tempat kemarin ia melarikan diri, selalu dalam keadaan kering, tetapi justru di sini tidak terdapat cahaya yang menembus karena terlalu jauh dari lubang kanal.' | <i>Mit einem Ruck setzt sich Sandale auf... .</i> 'Dengan tiba-tiba Sandale bangun terduduk... .' | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 9. | <p><i>In dem hinteren Teil, in den sie sich gestern geflüchtet haben, ist es immerhin trocken, dafür dringt er aber auch nicht derallekleinste Lichtstrahl durch die weit entfernte Einstiegs Luke bis hierher.</i></p> <p>' Di bagian belakang, tempat kemarin ia melarikan diri, selalu dalam keadaan kering, tetapi justru di sini tidak terdapat cahaya yang menembus karena terlalu jauh dari lubang kanal.'</p> | Situasi dalam lubang kanal. | <i>es</i> | | | ✓ | | | |
| 10. | <p><i>In dem hinteren Teil, in den sie sich gestern geflüchtet haben, ist es immerhin trocken, dafür dringt er aber auch nicht derallekleinste Lichtstrahl durch die weit entfernte Einstiegs Luke bis hierher.</i></p> <p>' Di bagian belakang, tempat kemarin ia melarikan diri, selalu dalam keadaan kering, tetapi justru di sini tidak terdapat cahaya yang menembus karena terlalu jauh dari lubang kanal.'</p> | <p><i>In dem hinteren Teil, in den sie sich gestern geflüchtet haben, ist es immerhin trocken</i></p> <p>'Di bagian belakang, tempat kemarin ia melarikan diri, selalu dalam keadaan kering... .'</p> | <i>er</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 11. | <p><i>Normalerweise schläft sie mit den anderen.....</i></p> <p>.....</p> <p><i>Im Winter, wenn sie regelmäßig hier unten schlafen, liegt immer ein kleiner Vorrat an Kerzen in einer Ecke, aber wer denkt bei 40 Grad im Schatten schon an Kerzen?</i></p> <p>' Biasanya ia tidur bersama-sama dengan yang lain.....</p> <p>.....</p> <p>Pada musim dingin kalau mereka selalu tidur di sini, selalu tersedia dalam jumlah kecil lilin di salah satu sudut, tetapi tentu tidak terpikir demikian pada suhu 40 derajat di dalam kerindangan.'</p> | <p><i>Normalerweise schläft sie mit den anderen... .</i></p> <p>' Biasanya ia tidur bersama-sama dengan yang lain... .'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |
| 12. | <p><i>Selbst Sandale nicht, die im Winter in jeder Kirche, an der sie vorbeikommt, einige Kerzen mitgehen lässt.</i></p> <p>' Bahkan Sandale juga tidak, yang biasanya pada musim dingin kalau melewati sebuah gereja akan mencomot beberapa batang lilin.'</p> | <p><i>Selbst Sandale nicht, die im Winter in jeder Kirche,</i></p> <p>' Bahkan Sandale juga tidak, yang biasanya pada musim dingin... .'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 13. | <p><i>Selbst Sandale nicht, die im Winter in jeder Kirche, Neben ihr schnarcht Lucian und er wird wohl auch in den nächsten Stunden nicht aufwachen.</i></p> <p>' Bahkan Sandale juga tidak, yang biasanya pada musim dingin... . Di sampingnya Lucian mendengkur dan tidak akan bangun untuk beberapa jam.'</p> | <p><i>Selbst Sandale nicht, die im Winter in jeder Kirche,</i></p> <p>' Bahkan Sandale juga tidak, yang biasanya pada musim dingin... .'</p> | <i>ihr</i> | ✓ | | | | | |
| 14. | <p><i>Neben ihr schnarcht Lucian und er wird wohl auch in den nächsten Stunden nicht aufwachen.</i></p> <p>' Di sampingnya Lucian mendengkur dan tidak akan bangun untuk beberapa jam.'</p> | <p><i>Neben ihr schnarcht Lucian und er wird wohl auch in den nächsten Stunden nicht aufwachen.</i></p> <p>' Di sampingnya Lucian mendengkur dan tidak akan bangun untuk beberapa jam.'</p> | <i>er</i> | ✓ | | | | | |
| 15. | <p><i>Neben ihr schnarcht Lucian und er wird wohl auch in den nächsten Stunden nicht aufwachen. Die Mischung aus Lackdämpfen und Wodka, die er gestern zu sich genommen hat, wird ihn noch eine Weile schlafen lassen.</i></p> <p>' Di sampingnya Lucian mendengkur dan tidak akan bangun untuk beberapa jam. Campuran bau lem dan minuman keras yang diminum Lucian kemarin akan menyebabkannya tertidur pulas beberapa waktu lamanya.'</p> | <p><i>Neben ihr schnarcht Lucian und er wird wohl auch in den nächsten Stunden nicht aufwachen.</i></p> <p>' Di sampingnya Lucian mendengkur dan tidak akan bangun untuk beberapa jam.'</p> | <i>er</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 16. | <p><i>Neben ihr schnarcht Lucian und er wird wohl auch in den nächsten Stunden nicht aufwachen. Die Mischung aus Lackdämpfen und Wodka, die er gestern zu sich genommen hat, wird ihn noch eine Weile schlafen lassen.</i></p> <p>' Di sampingnya Lucian mendengkur dan tidak akan bangun untuk beberapa jam. Campuran bau lem dan minuman keras yang diminum Lucian kemarin akan menyebabkannya tertidur pulas beberapa waktu lamanya.'</p> | <p><i>Neben ihr schnarcht Lucian und er wird wohl auch in den nächsten Stunden nicht aufwachen.</i></p> <p>'Di sampingnya Lucian mendengkur dan tidak akan bangun untuk beberapa jam.'</p> | ihn | ✓ | | | | | |
| 17. | <p><i>Stefania ist im siebten Monat schwanger und hat starke Rückenschmerzen, wenn sie längere Zeit auf dem harten Boden liegen muss.</i></p> <p>' Stefania hamil tujuh bulan dan menderita sakit pinggang yang luar biasa kalau dia harus tidur di lantai yang keras.'</p> | <p><i>Stefania ist im siebten Monat schwanger und hat starke Rückenschmerzen,</i></p> <p>'Stefania hamil tujuh bulan dan menderita sakit punggung yang luar biasa... '</p> | sie | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 18. | <p><i>Sandale hat Hunger. „Ich geh nach oben, was zu essen organisieren!“ , ruft sie Stefania leise zu und tastet sich zur Einstiegslucke, um die steile Eisenleiter nach oben zu klettern.</i></p> <p>' Sandale merasa lapar. “Aku akan naik ke atas dan mencari sedikit makanan!” ia memberitahukan Stefania dengan perlahan dan mulai meletakkan kakinya di tangga besi dengan hati-hati.'</p> | <p><i>Sandale hat Hunger.</i></p> <p>' Sandale merasa lapar.'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |
| 19. | <p><i>Ungeduldig wartet Sandale, bis Stefania leise keuchend durch das Dunkel zu ihr kommt.</i></p> <p>' Tak sabar Sandale menunggu sampai Stefania dengan terbatuk-batuk pelan datang dari kegelapan.'</p> | <p><i>Ungeduldig wartet Sandale, bis Stefania... .</i></p> <p>' Tak sabar Sandale menunggu sampai Stefania... .'</p> | <i>ihr</i> | ✓ | | | | | |
| 20. | <p><i>Ungeduldig wartet Sandale, bis Stefania... . Sie hilft ihr die Einstiege hinauf, deren schmale Stufen durch das Regenswasser glitschig sind.</i></p> <p>' Tak sabar Sandale menunggu sampai Stefania... . Ia membantu Stefania menaiki tangga ke atas karena anak tangga dari besi itu licin karena terkena air hujan.'</p> | <p><i>Ungeduldig wartet Sandale, bis Stefania... .</i></p> <p>' Tak sabar Sandale menunggu sampai Stefania... .'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 21. | <p><i>Ungeduldig wartet Sandale, bis Stefania... . Sie hilft ihr die Einstiege hinauf, deren schmale Stufen durch das Regenswasser glitschig sind.</i></p> <p>' Tak sabar Sandale menunggu sampai Stefania... . Ia membantu Stefania menaiki tangga ke atas karena anak tangga dari besi itu licin karena terkena air hujan.'</p> | <p><i>Ungeduldig wartet Sandale, bis Stefania... .</i></p> <p>' Tak sabar Sandale menunggu sampai Stefania... .'</p> | <i>ihr</i> | ✓ | | | | | |
| 22. | <p><i>Auf der vorletzten Stufe rutscht Stefania aus und Sandale, die hinter ihr steht, braucht all ihre Kraft, um sie zu stützen.</i></p> <p>' Di anak tangga terakhir Stefania tergelincir dan Sandale yang berada di belakangnya harus menggunakan seluruh tenaganya untuk menahan badan Stefania.'</p> | <p><i>Auf der vorletzten Stufe rutscht Stefania aus und Sandale, die hinter ihr steht,</i></p> <p>' Di anak tangga terakhir Stefania tergelincir dan Sandale yang ada di belakangnya... .'</p> | <i>ihr</i> | ✓ | | | | | |
| 23. | <p><i>Auf der vorletzten Stufe rutscht Stefania aus und Sandale, die hinter ihr steht, braucht all ihre Kraft, um sie zu stützen.</i></p> <p>' Di anak tangga terakhir Stefania tergelincir dan Sandale yang berada di belakangnya harus menggunakan seluruh tenaganya untuk menahan badan Stefania.'</p> | <p><i>Auf der vorletzten Stufe rutscht Stefania aus und Sandale, die hinter ihr steht,</i></p> <p>' Di anak tangga terakhir Stefania tergelincir dan Sandale yang ada di belakangnya... .'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 24. | <p><i>Auf der vorletzten Stufe rutscht Stefania aus und Sandale, die hinter ihr steht, Sie mag gar nicht daran denken, wie das die nächste Monate gehen soll, wenn Stefanias Bauch noch dicker wird.</i></p> <p>' Di anak tangga terakhir Stefania tergelincir dan Sandale yang ada di belakangnya... . Sandale tidak dapat membayangkan bagaimana bulan-bulan selanjutnya kalau perut Stefania semakin besar.'</p> | <p><i>Auf der vorletzten Stufe rutscht Stefania aus und Sandale, die hinter ihr steht,</i></p> <p>' Di anak tangga terakhir Stefania tergelincir dan Sandale yang ada di belakangnya... .'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |
| 25. | <p><i>Dann gehen sie gemeinsam Richtung Bahnhof.</i></p> <p>'Kemudian mereka bersama-sama berjalan menuju stasiun.'</p> | Sandale dan Stefania (dari alur cerita). | <i>sie</i> | | | ✓ | | | |
| 26. | <p><i>Sie kommen nur langsam vorwärts, weil Stefania sich auch hier oben nur noch schwerfällig vorwärts bewegt.</i></p> <p>' Mereka hanya dapat berjalan pelan karena Stefania sulit bergerak dengan perutnya yang gendut.'</p> | Sandaled an Stefania (dari alur cerita). | <i>sie</i> | | | ✓ | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 27. | <p><i>Die Autos rasen so schnell, das es schon für Sandale schwierig ist, eine Lücke abzapassen und auf die andere Seite zu rennen.</i></p> <p>'Mobil-mobil dikemudikan begitu cepat sehingga sulit untuk Sandale mencari kesempatan untuk lari menyeberang.'</p> | Situasi di jalan di depan stasiun (dari alur cerita). | <i>es</i> | | | ✓ | | | |
| 28. | <p><i>Stefania schafft es an diesem Morgen nicht.....</i></p> <p><i>Sandale beginnt mit ihrer üblichen Frühstückssuche in den Papierkörben vor dem Bahnhof.</i></p> <p>'Stefania tidak dapat melakukannya pagi ini.....</p> <p>Sandale mulai mencari sarapan seperti biasa di dalam tempat sampah di depan stasiun.'</p> | <p><i>Sandale beginnt mit ihrer üblichen Frühstückssuche in den Papierkörben vor dem Bahnhof.</i></p> <p>'Sandale mulai mencari sarapan seperti biasa di dalam tempat sampah di depan stasiun.'</p> | <i>es</i> | | ✓ | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 29. | <p><i>Stefania schafft es an diesem Morgen nicht. Sie setzt sich am Straßenrand unter einen Baum in den Schatten und winkt Sandale zu, dass sie nicht warten soll.</i></p> <p>'Stefania tidak dapat melakukannya pagi ini. Ia duduk di pinggir jalan di bawah pohon yang rindang dan melambaikan tangannya kepada Sandale agar tidak menunggunya.'</p> | <p><i>Stefania schafft es an diesem Morgen nicht.</i></p> <p>'Stefania tidak dapat melakukannya pagi ini.'</p> | sie | ✓ | | | | | |
| 30. | <p><i>Stefania schafft es an diesem Morgen nicht. Sie setzt sich am Straßenrand unter einen Baum in den Schatten und winkt Sandale zu, dass sie nicht warten soll.</i></p> <p>'Stefania tidak dapat melakukannya pagi ini. Ia duduk di pinggir jalan di bawah pohon yang rindang dan melambaikan tangannya kepada Sandale agar tidak menunggunya.'</p> | <p><i>Stefania schafft es an diesem Morgen nicht.</i></p> <p>'Stefania tidak dapat melakukannya pagi ini.'</p> | sie | ✓ | | | | | |
| 31. | <p><i>Es ist bereits elf Uhr und viele Leute sind Unterwegs, sodass die Müllbehälter gut gefüllt sind.</i></p> <p>'Sudah pukul sebelas dan banyak orang sudah berada dalam perjalanan sehingga tempat sampah di stasiun tentu sudah penuh.'</p> | <p>Waktu dalam cerita.</p> | es | | | ✓ | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 32. | <p><i>Von den anderen Straßenkindern ist noch niemand zu sehen, sie schlafen noch.</i></p> <p>'Anak-anak jalan yang lain belum terlihat, mereka masih tidur.'</p> | <p>Von den anderen Straßenkindern ist noch niemand zu sehen, sie schlafen noch.</p> <p>'Anak-anak jalan yang lain belum terlihat, mereka masih tidur.'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |
| 33. | <p><i>Von den anderen Straßenkindern ist noch niemand zu sehen, sie schlafen noch. Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte.</i></p> <p>' Anak-anak jalan yang lain belum terlihat, mereka masih tidur. Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya.'</p> | <p>Von den anderen Straßenkindern ist noch niemand zu sehen, sie schlafen noch.</p> <p>'Anak-anak jalan yang lain belum terlihat, mereka masih tidur.'</p> | <i>es</i> | ✓ | | | | | |
| 34. | <p><i>Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte.</i></p> <p>' Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya.'</p> | <p>Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte.</p> <p>' Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya.'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 35. | <p><i>Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte. Sie durchstöbert einen Behälter nach dem anderen.</i></p> <p>'Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya. Ia melihat-lihat dari satu tempat sampah ke tempat sampah yang lain.'</p> | <p>Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte.</p> <p>'Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya.'</p> | sie | ✓ | | | | | |
| 36. | <p><i>Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte.....</i></p> <p><i>Neben Zeitungen findet sie angebissene Brote, einen Apfel, eine halbe Banane und Getränkdosen, die zum Teil noch halb gefüllt sind.</i></p> <p>'Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya.....</p> <p>.....</p> <p>Di dekat sampah koran-koran ia menemukan sebuah roti yang sudah digigit, sebuah apel, setengah pisang dan dus-dus minuman yang sebagian masih berisi setengah.'</p> | <p>Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte.</p> <p>'Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya.'</p> | sie | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 37. | <p><i>Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte.....</i></p> <p><i>Sie steckt alles in eine Plastiktüte, die sie ebenfalls in einem der Paperkörbe gefunden hat.</i></p> <p>' Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya.....</p> <p><i>Ia memasukkan semua itu ke dalam sebuah tas plastik yang ditemukan di tempat sampah pula.'</i></p> | <p>Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte.</p> <p>' Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya.'</p> | sie | ✓ | | | | | |
| 38. | <p><i>Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte.....</i></p> <p><i>Sie steckt alles in eine Plastiktüte, die sie ebenfalls in einem der Paperkörbe gefunden hat.</i></p> <p>' Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya.....</p> <p><i>Ia memasukkan semua itu ke dalam sebuah tas plastik yang ditemukan di tempat sampah pula.'</i></p> | <p>Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte.</p> <p>' Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya.'</p> | sie | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 39. | <p><i>Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte.....</i></p> <p><i>.....</i></p> <p><i>Auch die halbe Tafel Schokolade, die offenbar schon einmal geschmolzen war und in der beginnenden Hitze bereits wieder weich wird, steckt sie ein, nicht ohne vorher ein großes Stück abgebissen zu haben.</i></p> <p><i>' Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya.....</i></p> <p><i>.....</i></p> <p><i>Juga setengah batang coklat yang rupanya sudah hampir lumer karena panasnya udara dan ia memasukkannya setelah ia melahap sebagian besar.'</i></p> | <p>Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte.</p> <p><i>' Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya.'</i></p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |
| 40. | <p><i>Die größte Mülltonne, bei der sich die meisten Reste finden lassen, hat sie sich bis zum Schluss aufgehoben.</i></p> <p><i>'Tempat sampah yang besar-besar belum dilihatnya, itu akan menjadi hal terakhir nanti karena biasanya terdapat lebih banyak sisa makanan.'</i></p> | <p><i>Die größte Mülltonne, bei der sich die meisten Reste finden lassen, hat sie sich bis zum Schluss aufgehoben.</i></p> <p><i>'Tempat sampah yang besar-besar belum dilihatnya, itu akan menjadi hal terakhir nanti karena biasanya terdapat lebih banyak sisa makanan.'</i></p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 41. | <p><i>Die größte Mülltonne, bei der sich die meisten Reste finden lassen, hat sie sich bis zum Schluss aufgehoben. Sie steht in einer kleinen Seitenstraße am hinteren Ausgang den Bahnhofsrestaurant.</i></p> <p>"Tempat sampah yang besar-besar belum dilihatnya, itu akan menjadi hal terakhir nanti karena biasanya terdapat lebih banyak sisa makanan. Tempat sampah besar itu terletak di jalan kecil belakang restoran yang ada di stasiun."</p> | <p><i>Die größte Mülltonne, bei der sich die meisten Reste finden lassen, hat sie sich bis zum Schluss aufgehoben.</i></p> <p>"Tempat sampah yang besar-besar" belum dilihatnya, itu akan menjadi hal terakhir nanti karena biasanya terdapat lebih banyak sisa makanan.'</p> | sie | ✓ | | | | | |
| 42. | <p><i>Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte.....</i></p> <p><i>Als sie um die Ecke biegt, sieht sie zu ihrer Empörung, wie bereits jemand in der Mülltonne herumwühlt.</i></p> <p>' Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya.....</p> <p>Ketika ia berbelok ke jalan itu, ia melihat dengan marah kepada seseorang yang sudah ada di situ dan sedang mengaduk-aduk tempat sampah itu.'</p> | <p>Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte.</p> <p>' Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya.'</p> | sie | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 43. | <p><i>Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte.....</i></p> <p><i>„Ey, du da! Das ist meine Tonne!“, schreit sie schon von weitem.</i></p> <p><i>' Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya.....</i></p> <p><i>“Hei, kau di sana! Itu temat sampahku !” teriaknya dari jauh.'</i></p> | <p>Genauso wie Sandale es machen würde, wenn die Ratte sie nicht geweckt hätte.</p> <p><i>' Sandale juga akan terus tidur apabila seekor tikus besar tidak menggigit jarinya.'</i></p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |
| 44. | <p><i>Ein kleiner Junge, nicht viel älter als zehn, Er lässt das Hühnerbein fallen, an dem er gerade herumgelutscht hat, und will davonlaufen.</i></p> <p><i>'Seorang anak laki-laki kecil tidak lebih dari sepuluh tahun umurnya... . Ia melempar sebuah paha ayam yang sedang dijilatnya dan dari dari situ. '</i></p> | <p><i>Ein kleiner Junge, nicht viel älter als zehn,</i></p> <p><i>'Seorang anak laki-laki kecil tidak lebih dari sepuluh tahun umurnya... .'</i></p> | <i>er</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 45. | <p><i>Ein kleiner Junge, nicht viel älter als zehn, Er lässt das Hühnerbein fallen, an dem er gerade herumgelutscht hat, und will davonlaufen.</i></p> <p>'Seorang anak laki-laki kecil tidak lebih dari sepuluh tahun umurnya... . Ia melempar sebuah paha ayam yang sedang dijilatnya dan dari dari situ. '</p> | <p><i>Ein kleiner Junge, nicht viel älter als zehn,</i></p> <p>'Seorang anak laki-laki kecil tidak lebih dari sepuluh tahun umurnya... . '</p> | er | ✓ | | | | | |
| 46. | <p><i>Ein kleiner Junge, nicht viel älter als zehn, Mit ein paar Schrotten ist Sandale neben ihm und hält ihn am Arm fest.</i></p> <p>"Seorang anak laki-laki kecil tidak lebih dari sepuluh tahun umurnya... . Dengan hanya beberapa langkah, Sandale sudah sampai di samping anak itu dan memegang kuat tangan anak itu.'</p> | <p><i>Ein kleiner Junge, nicht viel älter als zehn,</i></p> <p>'Seorang anak laki-laki kecil tidak lebih dari sepuluh tahun umurnya... . '</p> | ihm | ✓ | | | | | |
| 47. | <p><i>Ein kleiner Junge, nicht viel älter als zehn, Mit ein paar Schrotten ist Sandale neben ihm und hält ihn am Arm fest.</i></p> <p>'Seorang anak laki-laki kecil tidak lebih dari sepuluh tahun umurnya... . Dengan hanya beberapa langkah, Sandale sudah sampai di samping anak itu dan memegang kuat tangan anak itu.'</p> | <p><i>Ein kleiner Junge, nicht viel älter als zehn,</i></p> <p>'Seorang anak laki-laki kecil tidak lebih dari sepuluh tahun umurnya... . '</p> | ihn | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 48. | <p><i>Ein kleiner Junge, nicht viel älter als zehn, Er zittert am ganzen Körper.</i></p> <p>'Seorang anak laki-laki kecil tidak lebih dari sepuluh tahun umurnya... . Seluruh tubuhnya gemetar.'</p> | <p><i>Ein kleiner Junge, nicht viel älter als zehn,</i></p> <p>'Seorang anak laki-laki kecil tidak lebih dari sepuluh tahun umurnya... .'</p> | er | ✓ | | | | | |
| 49. | <p><i>Mit ein paar Schrotten ist Sandale neben ihm und hält ihn am Arm fest. Zwei große angsterfüllte Augen sehen zu ihr hoch.</i></p> <p>'Dengan hanya beberapa langkah, Sandale sudah sampai di samping anak itu dan memegang kuat tangan anak itu. Dua buah mata yang besar membelalak ke arah Sandale.'</p> | <p><i>Mit ein paar Schrotten ist Sandale neben ihm und hält ihn am Arm fest.</i></p> <p>'Dengan hanya beberapa langkah, Sandale sudah sampai di samping anak itu dan memegang kuat tangan anak itu.'</p> | ihr | ✓ | | | | | |
| 50. | <p><i>Mit ein paar Schrotten ist Sandale neben ihm und hält ihn am Arm fest. Ihr Ärger verfliegt.</i></p> <p>"Dengan hanya beberapa langkah, Sandale sudah sampai di samping anak itu dan memegang kuat tangan anak itu. Amarah Sandale pudar.'</p> | <p><i>Mit ein paar Schrotten ist Sandale neben ihm und hält ihn am Arm fest.</i></p> <p>'Dengan hanya beberapa langkah, Sandale sudah sampai di samping anak itu dan memegang kuat tangan anak itu.'</p> | ihr | ✓ | | | | | |
| 51. | <p><i>Ein kleiner Junge, nicht viel älter als zehn, Er hat auch nur Hunger und die große Mülltonne ist heute gut gefüllt.</i></p> <p>'Seorang anak laki-laki kecil tidak lebih dari sepuluh tahun umurnya... . Anak itu juga lapar dan tempat sampah besar itu penuh sekali.'</p> | <p><i>Ein kleiner Junge, nicht viel älter als zehn,</i></p> <p>'Seorang anak laki-laki kecil tidak lebih dari sepuluh tahun umurnya... .'</p> | er | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 52. | <i>Es reicht für alle.</i> 'Tampaknya cukup untuk semua.' | <i>die Reste in der großen Mülltonne</i> 'sisa makanan di dalam tempat sampah yang besar' | <i>es</i> | ✓ | | | | | |
| 53. | <i>Mit ein paar Schrotten ist Sandale neben ihm und hält ihn am Arm fest. „Ist schon okay“, sagt sie darum freundlich.</i> ' Dengan hanya beberapa langkah, Sandale sudah sampai di samping anak itu dan memegang kuat tangan anak itu. “Oke, tidak apa-apa,” katanya dengan ramah.' | <i>Mit ein paar Schrotten ist Sandale neben ihm und hält ihn am Arm fest.</i> 'Dengan hanya beberapa langkah, Sandale sudah sampai di samping anak itu dan memegang kuat tangan anak itu.' | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |
| 54. | <i>Sandale betrachtet sein dreckiges Gesicht, „Von zu Hause weggelaufen?“ , fragt sie.</i> ' Sandale memperhatikan wajah kotor anak itu, “Lari dari rumah yah?” tanya Sandale .' | <i>Sandale betrachtet sein dreckiges Gesicht,</i> ' Sandale memperhatikan wajah kotor anak itu,' | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |
| 55. | <i>„Gut, Marcel. Dann halt mal diese Tüte. Sandale drückt ihm ihre Tüte in die Hand, die er fest umklammert.</i> “Oke, Marcel. Coba pegang tas plastik ini. Sandale memberikan tas plastiknya ke tangan anak itu , yang kemudian dipegangnya erat-erat.' | <i>„Gut, Marcel. Dann halt mal diese Tüte.</i> “Oke, Marcel . Coba pegang tas plastik ini.' | <i>ihm</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 56. | <p>„Gut, Marcel. Dann halt mal diese Tüte. Sandale drückt ihm ihre Tüte in die Hand, die er fest umklammert.</p> <p>“Oke, Marcel. Coba pegang tas plastik ini. Sandale memberikan tas plastiknya ke tangan anak itu, yang kemudian dipegangnya erat-erat.”</p> | <p>„Gut, Marcel. Dann halt mal diese Tüte.</p> <p>“Oke, Marcel. Coba pegang tas plastik ini.”</p> | er | ✓ | | | | | |
| 57. | <p>Sandale drückt ihm ihre Tüte in die Hand, die er fest umklammert. „Gut so!“, lobt sie ihn.</p> <p>' Sandale memberikan tas plastiknya ke tangan anak itu, yang kemudian dipegangnya erat-erat. “Baguslah!” Sandale memujinya.'</p> | <p>Sandale drückt ihm ihre Tüte in die Hand, die er fest umklammert.</p> <p>'Sandale memberikan tas plastiknya ke tangan anak itu, yang kemudian dipegangnya erat-erat.'</p> | sie | ✓ | | | | | |
| 58. | <p>Sandale drückt ihm ihre Tüte in die Hand, die er fest umklammert. „Gut so!“, lobt sie ihn.</p> <p>' Sandale memberikan tas plastiknya ke tangan anak itu, yang kemudian dipegangnya erat-erat. “Baguslah!” Sandale memujinya.'</p> | <p>„Gut, Marcel. Dann halt mal diese Tüte.</p> <p>“Oke, Marcel. Coba pegang tas plastik ini.”</p> | ihn | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 59. | <p><i>Sandale drückt ihm ihre Tüte in die Hand, die er fest umklammert. „Pass auf, dass sie dir niemand kalut!“</i></p> <p>Sandale memberikan tas plastiknya ke tangan anak itu, yang kemudian dipegangnya erat-erat....tapi awas jangan sampai ada yang merebutnya dari tanganmu!”.</p> | <p><i>Sandale drückt ihm ihre Tüte in die Hand, die er fest umklammert.</i></p> <p>'Sandale memberikan tas plastiknya ke tangan anak itu, yang kemudian dipegangnya erat-erat.'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |
| 60. | <p><i>Es ist sehr heiß in Bukarest, und heißen Tagen,</i></p> <p>'Di Bukares hawanya sangat panas dan kalau hari sangat panas,'</p> | Cuaca di Bukares. | <i>es</i> | | | ✓ | | | |
| 61. | <p><i>Es wird mehr Salat gegessen, und wenn der eine Nacht in der Mülltonne gelegen hat, lässt man ihn am besten auch dort.</i></p> <p>'... melainkan mereka akan lebih suka memesan salad, dan sisa-sisanya sudah semalam di tempat sampah, maka sebaiknya tidak diambil karena sudah membusuk.'</p> | <p><i>Es wird mehr Salat gegessen, und... .</i></p> <p>'...melainkan mereka akan lebih suka memesan salad, dan... .'</p> | <i>ihn</i> | ✓ | | | | | |
| 62. | <p><i>Ein paar Brötchen kann Sandale gerade noch retten, bevor die Bratzensoße sie vollends durchgeweicht hat.</i></p> <p>'Beberapa sisa roti masih dapat diselamatkan Sandale sebelum isinya lumer karena panas.'</p> | <p><i>Ein paar Brötchen kann Sandale gerade noch retten,</i></p> <p>'Beberapa sisa roti masih bisa diselamatkan Sandale... .'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 63. | <p><i>Ein paar Brötchen kann Sandale gerade noch retten, bevor die Brattensoße sie vollends durchgeweicht hat. „Wo hast du das Hühnerbein her?“, fragt sie Marcel.</i></p> <p>'Beberapa sisa roti masih dapat diselamatkan Sandale sebelum isinya lumer karena panas. “Di mana kau ambil tulang ayam itu?” tanyanya kepada Marcel.'</p> | <p><i>Ein paar Brötchen kann Sandale gerade noch retten,</i></p> <p>'Beberapa sisa roti masih bisa diselamatkan Sandale... '</p> | sie | ✓ | | | | | |
| 64. | <p><i>Gemeinsam stochern sie in der Mülltonne herum.</i></p> <p>'Bersama-sama mereka mengaduk-aduk tempat sampah itu.'</p> | Sandale dan Marcel (dari alur cerita) | sie | | | ✓ | | | |
| 65. | <p><i>Schnell gehen sie zum Park zurück, wo Stefania schon ungeduldig wartet.</i></p> <p>'Cepat-cepat mereka kembali ke taman tempat Stefania sudah menunggu dengan tak sabar.'</p> | Sandale dan Marcel (dari alur cerita) | sie | | | ✓ | | | |
| 66. | <p><i>Sie beobachtet, wie Marcel das Brot und... . Er hat offenbar schon lange nichts mehr gegessen.</i></p> <p>'Sandale memperhatikan bagaimana Marcel melahap roti dan... . Ia rupanya sudah lama sekali... '</p> | <p><i>Sie beobachtet, wie Marcel das Brot und... .</i></p> <p>'Sandale memperhatikan bagaimana Marcel melahap roti dan... '</p> | er | | ✓ | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 67. | <p><i>Stefania, die ihn ebenfalls nicht aus den Augen lässt, während sie liebevoll über den Kopf.</i></p> <p>"Stefania yang juga memperhatikan Marcel, sambil mengunyah dengan pipinya yang gembul membelai-belai kepala Marcel dengan rasa sayang."</p> | <p><i>Stefania, die ihn ebenfalls nicht aus den Augen lässt, während sie liebevoll über den Kopf.</i></p> <p>"Stefania yang juga memperhatikan Marcel, sambil mengunyah dengan pipinya yang gembul membelai-belai kepala Marcel dengan rasa sayang."</p> | sie | ✓ | | | | | |
| 68. | <p><i>„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt sie und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was Stefania sagen will.</i></p> <p>"Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!" ujarnya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan Stefania."</p> | <p><i>„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt sie und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was Stefania sagen will.</i></p> <p>"Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!" ujarnya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan Stefania."</p> | sie | | ✓ | | | | |
| 69. | <p><i>Ein paar Brötchen kann Sandale gerade noch retten, Marcel folgt ihr wie ein kleiner Hund und... .</i></p> <p>'Beberapa sisa roti masih bisa diselamatkan Sandale... . Marcel mengikuti Sandale seperti seekor anak anjing dan... .'</p> | <p><i>Ein paar Brötchen kann Sandale gerade noch retten,</i></p> <p>'Beberapa sisa roti masih bisa diselamatkan Sandale... .'</p> | ihr | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 70. | <p><i>Sie beobachtet, wie Marcel das Brot und... . Sandale zuckt mit den Schultern.</i></p> <p>" Sandale memperhatikan bagaimana Marcel melahap roti dan... . Sandale hanya mengangkat bahunya saja. '</p> | <p><i>Sandale zuckt mit den Schultern.</i></p> <p>'Sandale hanya mengangkat bahunya saja.'</p> | <i>sie</i> | | ✓ | | | | |
| 71. | <p><i>„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt sie und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was Stefania sagen will.</i></p> <p>"“Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!” ujanya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan Stefania.'</p> | <p><i>„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt sie und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was Stefania sagen will.</i></p> <p>"“Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!” ujanya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan Stefania.'</p> | <i>sie</i> | | ✓ | | | | |
| 72. | <p><i>„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt sie und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was Stefania sagen will.</i></p> <p>"“Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!” ujanya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan Stefania.'</p> | <p><i>„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt sie und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was Stefania sagen will.</i></p> <p>"“Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!” ujanya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan Stefania.'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 73. | <p>„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt sie und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was Stefania sagen will. Es sind die gleichen Wörter, die sie immer sagt,</p> <p>“Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!” ujarnya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan Stefania. Kata-kata itu selalu sama diucapkan Stefania... .'</p> | <p>„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt sie und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was Stefania sagen will.</p> <p>“Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!” ujarnya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan Stefania.'</p> | sie | ✓ | | | | | |
| 74. | <p>„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt sie und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was Stefania sagen will. ...wenn sie ein Kind trifft, das so ungefähr zehn Jahre ist.</p> <p>“Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!” ujarnya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan Stefania. ...setiap kali bertemu dengan seorang anak, yang kira-kira berumur sepuluh tahun.'</p> | <p>„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt sie und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was Stefania sagen will.</p> <p>“Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!” ujarnya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan Stefania.'</p> | sie | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 75. | <p>„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt sie und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was Stefania sagen will. Was sie dabei niemals erwähnt, ist, dass von ihren drei Kindern,</p> <p>“Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!” ujarnya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan Stefania. Apa yang tidak diungkapkan Stefania adalah bahwa ketiga anaknya... .'</p> | <p>„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt sie und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was Stefania sagen will.</p> <p>“Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!” ujarnya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan Stefania.'</p> | sie | ✓ | | | | | |
| 76. | <p>„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt sie und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was Stefania sagen will. ...die sie bisher geboren hat, nicht eines das erste Jahr überlebt hat.</p> <p>“Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!” ujarnya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan Stefania. ...yang telah dilahirkannya tidak ada yang dapat bertahan hidup lebih dari setahun.'</p> | <p>„Mein ältester Sohn wäre jetzt so groß wie du!“, nuschelt sie und Sandale versteht sie nur, weil sie weiß, was Stefania sagen will.</p> <p>“Putraku yang tertua mungkin sesusiamu!” ujarnya dan Sandale dapat mengerti kelakuannya itu karena ia tahu apa yang tak ingin diutarakan Stefania.'</p> | sie | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 77. | <p><i>...vor allem wenn Stefania sich weiter weigert in ein Krankenhaus zu gehen. Sandale versucht sie seit Wochen zu überreden, weil Kinder, die im Kanal geboren werden, ...</i></p> <p>'...terutama kalau Stefania tidak mau pergi ke rumah sakit seperti yang sudah-sudah. Sandale sudah berminggu-minggu mencoba membujuk Stefania karena anak-anak yang dilahirkan di kanal... '</p> | <p><i>...vor allem wenn Stefania sich weiter weigert in ein Krankenhaus zu gehen.</i></p> <p>'...terutama kalau Stefania tidak mau pergi ke rumah sakit seperti yang sudah-sudah.'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |
| 78. | <p><i>...weil Kinder, die im Kanal geboren werden, nur selten eine Change haben, selbst wenn sie gesund sind.</i></p> <p>'... karena anak-anak yang dilahirkan di kanal mempunyai sedikit sekali kemungkinan untuk tetap hidup dengan sehat.'</p> | <p><i>...weil Kinder, die im Kanal geboren werden, nur selten eine Change haben, selbst wenn sie gesund sind.</i></p> <p>'...karena anak-anak yang dilahirkan di kanal mempunyai sedikit sekali kemungkinan untuk tetap hidup dengan sehat.'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |
| 79. | <p><i>Und Sandale weiß wovon sie redet. Schließlich hat sie mehr als einmal bei einer unterirdischen Geburt mitgeholfen... .</i></p> <p>'Dan Sandale tahu semua hal itu. Sandale sudah lebih dari sekali menolong melahirkan di bawah tanah situ... '</p> | <p><i>Und Sandale weiß wovon sie redet.</i></p> <p>'Dan Sandale tahu semua hal itu.'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 80. | <p><i>Und Sandale weiß wovon sie redet.....</i></p> <p>.....</p> <p>„Warum bist du von zu Hause weggelaufen?“ , fragt sie Marcel, ...</p> <p>.</p> <p>' Dan Sandale tahu semua hal itu.....</p> <p>.....</p> <p>“Mengapa kau lari dari rumah?” tanya Sandale kepada Marcel... '</p> | <p><i>Und Sandale weiß wovon sie redet.</i></p> <p>'Dan Sandale tahu semua hal itu.'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |
| 81. | <p>„Warum bist du von zu Hause weggelaufen?“ , fragt sie Marcel, ...</p> <p>. Er schreckt hoch und sieht sie aus weit aufgerissenen Augen an.</p> <p>““Mengapa kau lari dari rumah?” tanya Sandale kepada Marcel... Ia terkejut mengangkat kepalanya dan memandang Sandale dengan matanya yang besar itu.'</p> | <p>„Warum bist du von zu Hause weggelaufen?“ , fragt sie Marcel, ...</p> <p>... '</p> <p>“Mengapa kau lari dari rumah?” tanya Sandale kepada Marcel... '</p> | <i>er</i> | ✓ | | | | | |
| 82. | <p><i>Und Sandale weiß wovon sie redet.....</i></p> <p>.....</p> <p><i>Er schreckt hoch und sieht sie aus weit aufgerissenen Augen an.</i></p> <p>' Dan Sandale tahu semua hal itu.....</p> <p>.....</p> <p>Ia terkejut mengangkat kepalanya dan memandang Sandale dengan matanya yang besar itu.'</p> | <p><i>Und Sandale weiß wovon sie redet.</i></p> <p>'Dan Sandale tahu semua hal itu.'</p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 83. | <p>„Mein Vater ... hat seit ein paar Wochen keine Arbeit mehr und fängt schon morgens anzutrinken und abends ... schlägt er uns.</p> <p>“Ayahku ... sudah tidak punya pekerjaan lagi sejak beberapa minggu, dank arena itu mulai minum alcohol di pagi hari dan ... malamnya ia akan memukuli kami.’</p> | <p>„Mein Vater ... hat seit ein paar Wochen keine Arbeit mehr und fängt schon morgens anzutrinken und abends ... schlägt er uns.</p> <p>“Ayahku ... sudah tidak punya pekerjaan lagi sejak beberapa minggu, dank arena itu mulai minum alcohol di pagi hari dan ... malamnya ia akan memukuli kami.’</p> | er | ✓ | | | | | |
| 84. | <p>„Warum bist du von zu Hause weggelaufen?“, fragt sie Marcel,.....</p> <p>..... was er nicht auszusprechen vermag.</p> <p>“Mengapa kau lari dari rumah?” tanya Sandale kepada Marcel.....</p> <p>..... apa yang akan dikatakan Marcel.’</p> | <p>„Warum bist du von zu Hause weggelaufen?“, fragt sie Marcel,</p> <p>“Mengapa kau lari dari rumah?” tanya Sandale kepada Marcel... .’</p> | er | ✓ | | | | | |
| 85. | <p><i>Sandale schaut in seine entsetzten Augen und ahnt, Sie hat diese Entsetzen in vielen Augen gesehen und auch in ihren Augen ist es zu finden.</i></p> <p>’ Sandale memandang Marcel dengan mata membelalak dan mengerti... . Ia sudah sering melihat ketakutan di mata-mata dan juga hal yang sama di matanya sendiri.’</p> | <p>Sandale schaut in seine entsetzten Augen und ahnt,</p> <p>’Sandale memandang Marcel dengan mata membelalak dan mengerti... .’</p> | sie | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 86. | <p><i>Sie hat diese Entsetzen in vielen Augen gesehen und auch in ihren Augen ist es zu finden.</i></p> <p>'Ta sudah sering melihat ketakutan di mata-mata dan juga hal yang sama di matanya sendiri.'</p> | <p><i>Sie hat diese Entsetzen in vielen Augen gesehen und auch in ihren Augen ist es zu finden.</i></p> <p>'Ta sudah sering melihat ketakutan di mata-mata dan juga hal yang sama di matanya sendiri.'</p> | <i>es</i> | ✓ | | | | | |
| 87. | <p><i>„Warum bist du von zu Hause weggelaufen?“, fragt sie Marcel, und steckt ihm ein Stück Schokolade in den Mund.</i></p> <p>“Mengapa kau lari dari rumah?” tanya Sandale kepada Marcel dan menyuapi sepotong coklat ke mulut Marcel.'</p> | <p><i>„Warum bist du von zu Hause weggelaufen?“, fragt sie Marcel,</i></p> <p>“Mengapa kau lari dari rumah?” tanya Sandale kepada Marcel... .' </p> | <i>ihm</i> | ✓ | | | | | |
| 88. | <p><i>Nur wenige können darüber sprechen und so legt Sandale den Arm um Marcells Schultern... . „Ich pass jetzt auf dich auf“, sagt sie.</i></p> <p>' Hanya beberapa orang saja yang sanggup bercerita mengenai itu dan karena itu Sandale melingkarkan tangannya di bahu Marcel... . “Aku akan melindungimu, Marcel,” katanya.'</p> | <p><i>Nur wenige können darüber sprechen und so legt Sandale den Arm um Marcells Schultern... .</i></p> <p>'Hanya beberapa orang saja yang sanggup bercerita mengenai itu dan karena itu Sandale melingkarkan tangannya di bahu Marcel... .' </p> | <i>sie</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 89. | <p>„Warum bist du von zu Hause weggelaufen?“ , fragt sie Marcel,</p> <p>.....</p> <p>„Er kann auch hier am Bahnhof Freunde finden“, sagt Stefania</p> <p>“Mengapa kau lari dari rumah?” tanya Sandale kepada Marcel</p> <p>.....</p> <p>“Ia juga dapat berbahagia di stasiun ini,” kata Stefania... .'</p> | <p>„Warum bist du von zu Hause weggelaufen?“ , fragt sie Marcel,</p> <p>... .</p> <p>“Mengapa kau lari dari rumah?” tanya Sandale kepada Marcel... .'</p> | er | ✓ | | | | | |
| 90. | <p>„Er kann auch hier am Bahnhof Freunde finden“, sagt Stefania und hält Marcells Hand ganz fest, als wollte sie ihn nie mehr loslassen.</p> <p>“Ia juga dapat berbahagia di stasiun ini,” kata Stefania dan memegang tangan Marcel dengan eratnya, seakan-akan tidak rela melepaskannya.'</p> | <p>„Er kann auch hier am Bahnhof Freunde finden“, sagt Stefania...</p> <p>·</p> <p>“Ia juga dapat berbahagia di stasiun ini,” kata Stefania... .'</p> | sie | ✓ | | | | | |
| 91. | <p>„Warum bist du von zu Hause weggelaufen?“ , fragt sie Marcel,</p> <p>.....</p> <p>und hält Marcells Hand ganz fest, als wollte sie ihn nie mehr loslassen.</p> <p>“Mengapa kau lari dari rumah?” tanya Sandale kepada Marcel</p> <p>.....</p> <p>dan memegang tangan Marcel dengan eratnya, seakan-akan tidak rela melepaskannya.'</p> | <p>„Warum bist du von zu Hause weggelaufen?“ , fragt sie Marcel,</p> <p>... .</p> <p>“Mengapa kau lari dari rumah?” tanya Sandale kepada Marcel... .'</p> | ihn | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 92. | <p><i>Sandale sagt nichts darauf und Stefania erwartet auch keine Antwort, weil sie beide ganz genau wissen,</i></p> <p>'Sandale tidak berkata apa-apa dan Stefania juga tidak menunggu jawaban, karena keduanya tahu dengan pasti... .'.</p> | Sandale dan Stefania (dari alur cerita) | <i>sie</i> | | | ✓ | | | |
| 93. | <p><i>„Warum bist du von zu Hause weggelaufen?“, fragt sie Marcel, dass er am Bahnhof auch vieles finden würde, vor dem sie ihn schützen müssen.</i></p> <p>“Mengapa kau lari dari rumah?” tanya Sandale kepada Marcel bahwa Marcel di stasiun tidaklah aman.'</p> | <p><i>„Warum bist du von zu Hause weggelaufen?“, fragt sie Marcel,</i></p> <p>“Mengapa kau lari dari rumah?” tanya Sandale kepada Marcel... .'.</p> | <i>er</i> | ✓ | | | | | |
| 94. | <p><i>...dass er am Bahnhof auch vieles finden würde, vor dem sie ihn schützen müssen.</i></p> <p>'... karena keduanya tahu dengan pasti bahwa untuk Marcel di stasiun tidaklah aman.'</p> | Sandaled an Stefania (dari alur cerita) | <i>sie</i> | | | ✓ | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 95. | <p>„Warum bist du von zu Hause weggelaufen?“ , fragt sie Marcel,</p> <p>.....</p> <p>dass er am Bahnhof auch vieles finden würde, vor dem sie ihn schützen müssen.</p> <p>' "Mengapa kau lari dari rumah?" tanya Sandale kepada Marcel</p> <p>.....</p> <p>bahwa Marcel di stasiun tidaklah aman.'</p> | <p>„Warum bist du von zu Hause weggelaufen?“ , fragt sie Marcel,</p> <p>... .</p> <p>“Mengapa kau lari dari rumah?” tanya Sandale kepada Marcel... .' </p> | ihn | ✓ | | | | | |
| 96. | <p>Sandale steht auf und hält Marcel ihre Hand hin. Der Junge schaut sie mit seinen großen Augen forschend an.</p> <p>' Sandale bangun dan memegang tangan Marcel. Anak itu memandang curiga dengan matanya yang besar.'</p> | <p>Sandale steht auf und hält Marcel ihre Hand hin.</p> <p>'Sandale bangun dan memegang tangan Marcel.'</p> | sie | ✓ | | | | | |
| 97. | <p>Sandale steht auf und hält Marcel ihre Hand hin.</p> <p>.....</p> <p>Dann nickt er und legt seine Hand in ihre.</p> <p>' Sandale bangun dan memegang tangan Marcel.</p> <p>.....</p> <p>Kemudian ia mengangguk dan meletakkan tangannya ke genggamannya Sandale.'</p> | <p>Sandale steht auf und hält Marcel ihre Hand hin.</p> <p>'Sandale bangun dan memegang tangan Marcel.'</p> | er | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 98. | <p>b. Penanda Kohesi Referensi Demonstratif Waktu</p> <p><i>Sie mag die Ratten nicht, obwohl sie sich seit Jahren mit ihnen die unterirdischen Kanalhöhlen teilt.</i></p> <p>Ia tidak menyukai tikus-tikus besar itu, walaupun ia bertahun-tahun telah membagi tempat tinggal dengan mereka di dalam lubang-lubang kanal pembuangan.</p> | Lamanya waktu Sandale berbagi tempat dengan tikus-tikus. | seit Jahren | | | | | ✓ | |
| 99. | <p><i>Es ist heiß hier unten, die großen Rohre, die durch die Höhle laufen, heizen den Raum jetzt im Sommer bis zum Ersticken auf.</i></p> <p>Di bawah situ udara selalu panas, lubang kanal yang besar itu akan menjadi sangat panas ketika musim panas tiba disebabkan oleh pipa-pipa besi yang ada di lorong di bawah tanah, sehingga udara terasa sangat pengap.</p> | Waktu saat itu dalam cerita. | jetzt | | | | | ✓ | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|---------------------|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 100. | <p><i>Das Gewitter hat sie gestern Nacht mitten im Schlaf überrascht, sodass alle nur noch nach ihrem Schlafsack greifen konnten und in das nächste Kanalloch geklettert sind.</i></p> <p>Hujan angin yang turun di tengah malam mengejutkan mereka sehingga semua sehingga semua hanya dapat mengambil kantong tidurnya dan lari ke lubang kanal pembuangan terdekat.</p> | Waktu dalam cerita. | <i>gestern</i> | | | | | ✓ | |
| 101. | <p><i>In dem hinteren Teil, in den sie sich gestern geflüchtet haben, ist es immerhin trocken, dafür dringt er aber auch nicht derallekleinste Lichtstrahl durch die weit entfernte Einstiegs Luke bis hierher.</i></p> <p>Di bagian belakang, tempat kemarin ia melarikan diri, selalu dalam keadaan kering, tetapi justru di sini tidak terdapat cahaya yang menembus karena terlalu jauh dari lubang kanal.</p> | Waktu dalam cerita. | <i>gestern</i> | | | | | ✓ | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|------------------------------|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 102. | <p><i>Die Mischung aus Lackdämpfen und Wodka, die er gestern zu sich genommen hat, wird ihn noch eine Weile schlafen lassen.</i></p> <p>Campuran bau lem dan minuman keras yang diminum Lucian kemarin akan menyebabkannya tertidur pulas beberapa waktu lamanya.</p> | Waktu dalam cerita. | <i>gestern</i> | | | | | ✓ | |
| 103. | <p><i>Vor allem das Überqueren der Straße vordem Bahnhofsgebäude jetzt mitten im Berufsverkehr wird zum Problem.</i></p> <p>Terutama ketika menyeberangi jalan di depan setasiun yang ramai dengan kendaraan pada jam kantor.</p> | Waktu saat itu dalam cerita. | <i>jetzt</i> | | | | | ✓ | |
| 104. | <p><i>Er lässt das Hühnerbein fallen, an dem er gerade herumgelutscht hat, und will davonlaufen.</i></p> <p>Ia melempar sebuah paha ayam yang sedang dijilatinya dan dari dari situ.</p> | Waktu saat itu dalam cerita. | <i>gerade</i> | | | | | ✓ | |
| 105. | <p><i>Er hat auch nur Hunger und die große Mülltonne ist heute gut gefüllt.</i></p> <p>Anak itu juga lapar dan tempat sampah besar itu penuh sekali.</p> | Waktu saat itu dalam cerita. | <i>heute</i> | | | | | ✓ | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|--|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 106. | ... <i>die sie immer sagt</i> , selalu sama diucapkan Stefania ... | Waktu saat itu dalam cerita. | <i>immer</i> | | | | | ✓ | |
| 107. | <i>Was sie dabei niemals erwähnt</i> , ... Apa yang tidak diungkapkan Stefania ... | Waktu saat itu dalam cerita. | <i>niemals</i> | | | | | ✓ | |
| 108. | ... <i>und fängt schon morgens</i> mulai minum alkohol di pagi hari ... | Setiap pagi setelah ayah Marcel kehilangan pekerjaan. | <i>morgens</i> | | | | | ✓ | |
| 109. | ... <i>und abends</i> ... <i>schlägt er uns</i> malamnya ia akan memukuli kami. | Setiap malam setelah ayah Marcel kehilangan pekerjaan | <i>abends</i> | | | | | ✓ | |
| 110. | c. Penanda Kohesi Referensi Tempat ... <i>mit ihnen die unterirdischen Kanalhöhlen teilt. Es ist heiß hier unten</i> membagi tempat tinggal dengan mereka di dalam lubang-lubang kanal pembuangan . Di bawah situ udara selalu panas ... | ... <i>mit ihnen die unterirdischen Kanalhöhlen teilt</i> membagi tempat tinggal dengan mereka di dalam lubang-lubang kanal pembuangan . | <i>hier unten</i> | ✓ | | | | | |
| 111. | ... <i>mit ihnen die unterirdischen Kanalhöhlen teilt. Dort liegen auch noch</i> membagi tempat tinggal dengan mereka di dalam lubang-lubang kanal pembuangan . Di sana masih tergeletak ... | ... <i>mit den anderen hinter dem Bahnhof in einem kleinen Park</i> bersama-sama dengan yang lain di taman belakang stasiun kereta api . | <i>dort</i> | ✓ | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 112. | ... <i>unter der Erde gewöhnt sind</i> , Die Welt hier unten terbiasa hidup di bawah tanah, Dunia di bawah sini | ... unter der Erde gewöhnt sind, terbiasa hidup di bawah tanah , | <i>hier unten</i> | ✓ | | | | | |
| 113. | ... <i>mit ihnen die unterirdischen Kanalhöhlen teilt</i> <i>sie regelmäßig hier unten schlafen</i> membagi tempat tinggal dengan mereka di dalam lubang-lubang kanal pembuangan. ... mereka selalu tidur di sini | ... <i>mit ihnen die unterirdischen Kanalhöhlen teilt</i> membagi tempat tinggal dengan mereka di dalam lubang-lubang kanal pembuangan . | <i>hier unten</i> | ✓ | | | | | |
| 114. | „ <i>Ich geh nach oben</i> “Aku akan naik ke atas | Ke atas lubang kanal pembuangan (dari alur cerita). | <i>oben</i> | | | | ✓ | | |
| 115. | <i>Sie hilft ihr die Einstiege hinauf</i> Ia membantu Stefania menaiki tangga ke atas | Ke atas lubang kanal pembuangan (dari alur cerita). | <i>hinauf</i> | | | | ✓ | | |
| 116. | ... <i>gehen sie gemeinsam Richtung Bahnhof</i> . <i>Sie kommen nur langsam vorwärts</i> , mereka bersama-sama berjalan menuju setasiun. Mereka hanya dapat berjalan pelan | ... <i>gehen sie gemeinsam Richtung Bahnhof</i> mereka bersama-sama berjalan menuju setasiun . | <i>vorwärts</i> | ✓ | | | | | |
| 117. | ... <i>Stefania sich auch hier oben</i> Stefania sulit bergerak | Di atas lubang kanal pembuangan (dari alur cerita). | <i>hier oben</i> | | | | ✓ | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|--|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 118. | <p>... gehen sie gemeinsam Richtung Bahnhof. ... noch schwerfällig vorwärts bewegt.</p> <p>... mereka bersama-sama berjalan menuju setasiun. ... Stefania sulit bergerak</p> | <p>... gehen sie gemeinsam Richtung Bahnhof.</p> <p>... mereka bersama-sama berjalan menuju setasiun.</p> | vorwärts | ✓ | | | | | |
| 119. | <p>... mit ihnen die unterirdischen Kanalhöhlen teilt. „Und die da unten?</p> <p>... membagi tempat tinggal dengan mereka di dalam lubang-lubang kanal pembuangan. “Dan teman-teman di bawah sana?</p> | <p>... mit ihnen die unterirdischen Kanalhöhlen teilt.</p> <p>... membagi tempat tinggal dengan mereka di dalam lubang-lubang kanal pembuangan.</p> | da unten | ✓ | | | | | |
| 120. | <p>„Ich kenne eine Familie, da kann dir</p> <p>“Aku kenal sebuah keluarga yang aman</p> | <p>„Ich kenne eine Familie,</p> <p>“Aku kenal sebuah keluarga</p> | da | ✓ | | | | | |
| 121. | <p>„Ich kenne eine Familie, Da gibt es zu essen</p> <p>“Aku kenal sebuah keluarga Di situ terdapat makanan</p> | <p>„Ich kenne eine Familie,</p> <p>“Aku kenal sebuah keluarga</p> | da | ✓ | | | | | |
| | d. Penanda kohesi referensi komparatif | | | | | | | | |

| Data | Teks | Unsur Acuan | Bentuk Penanda Kohesi Referensi | Fungsi Penunjukkan | | | | | |
|------|---|---|---------------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------|------------------------|------------|
| | | | | Anaforis | Kataforis | Eksoforis | | Penanda hubungan waktu | Komparatif |
| | | | | | | Persona | Tempat | | |
| 122. | <p>Marcel folgt ihr wie ein kleiner Hund und hält die Tüte mit dem kostbaren Essen fest in der Hand.</p> <p>Marcel mengikuti Sandale seperti seekor anjing dan memegang tas plastik yang berisi makanan yang sangat berharga itu erat-erat.</p> | <p>Marcel folgt ihr wie ein kleiner Hund und hält die Tüte mit dem kostbaren Essen fest in der Hand.</p> <p>Marcel mengikuti Sandale seperti seekor anjing dan memegang tas plastik yang berisi makanan yang sangat berharga itu erat-erat.</p> | wie | | | | | | ✓ |